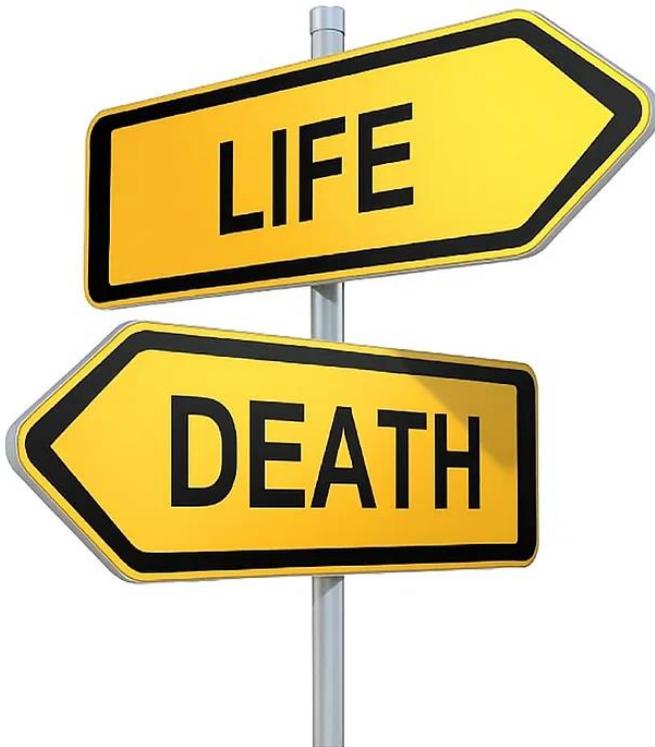


# **Pekabaran Rahmat Terakhir**

It's your choice



Adrian Ebens

# **Pekabaran Rahmat Terakhir**

Adrian Ebens



[maranathamedia.com](http://maranathamedia.com)

September 2022  
Diperbarui Desember 2023

## Daftar Isi

Pengantar .....	4
Undangan Rahmat Terakhir .....	7
Jurang Besar yang Tak Teratasi .....	7
Tidak Ada Masa Percobaan Kedua .....	8
Dihapus dari Kitab Kehidupan .....	20
Hilang Selamanya .....	22
Kematian Abadi .....	23
Kerusakan Abadi .....	33
Selamanya Kotor .....	35
Tidak Tersedia Tempat di Surga .....	39
Tidak akan mewarisi Kerajaan Surga.....	41
Hak atas pohon kehidupan .....	42
Kemenangan Akhir Halaman 540-544 .....	43

# Pengantar

Sungguh suatu sukacita mengetahui bahwa Bapa kita di surga tidak menghendaki seorang pun binasa, melainkan semua orang bertobat. (2 Petrus 3:9). Ia penuh kasih, sabar, pengasih, dan penyayang terhadap manusia, baik laki-laki maupun perempuan, saat Ia berusaha menunjukkan kepada mereka kelemahan fatal dalam karakter mereka dan memberikan Roh-Nya sebagai jawaban atas doa-doa mereka yang sungguh-sungguh untuk diubah menjadi serupa dengan Kristus.

Manusia telah diberi masa percobaan untuk membentuk karakter yang siap untuk surga. Masa percobaan ini telah datang dengan biaya yang tak terukur bagi Allah dan Putra-Nya, karena setiap hari yang berlalu, penderitaan-Nya semakin berat saat mereka terpaksa menyaksikan kejahatan yang dilakukan oleh manusia, baik pria, wanita, maupun anak-anak terhadap sesama.

Berkenaan dengan pembentukan karakter, Alkitab mengajarkan kepada kita:

Hidupku selalu ada di tanganku, namun aku tidak melupakan hukum-Mu. Mazmur 119:109

Kita lah yang memutuskan untuk menjadikan panggilan dan pilihan kita pasti. (2 Petrus 1:10). Seperti yang dikatakan Roh Nubuat:

Dalam pekerjaan penebusan, tidak ada paksaan. Tidak ada kekuatan eksternal yang digunakan. Di bawah pengaruh Roh Allah, manusia diberi kebebasan untuk memilih siapa yang akan ia layani. Dalam perubahan yang terjadi ketika jiwa menyerahkan diri kepada Kristus, terdapat arti kebebasan yang tertinggi. Pengusiran dosa adalah tindakan jiwa itu sendiri. DA 466

Karakter tidak terbentuk dalam sekejap. Dibutuhkan waktu dan usaha, berpegang teguh pada Yesus, merasakan kebutuhan besar kita, dan belajar bergantung pada-Nya untuk segala sesuatu. Dengan cara ini, kita masing-masing menentukan nasib kita sendiri melalui hidup yang kita jalani. Hal itu

tidak dapat dihindari.

Sebelum kedatangan Kristus, filsuf-filsuf pagan seperti Plato dan lainnya mulai memperkenalkan gagasan tentang Hades surgawi, yang dipahami sebagai tempat perantara di mana jiwa-jiwa menghabiskan waktu yang tidak ditentukan setelah kematian sebelum pindah ke tingkat keberadaan yang lebih tinggi atau terlahir kembali di bumi. Tempat ini dianggap sebagai tempat ujian dan penderitaan untuk membersihkan jiwa. Versi yang dimodifikasi dari ajaran ini masuk ke dalam Gereja Katolik sekitar abad ke-11.

Berangkat dari ide-ide ini, beberapa orang berani mengusulkan bahwa orang-orang dari semua bangsa yang tidak menjalin hubungan dengan Yesus dan menerima keselamatan-Nya selama hidup di bumi akan dibangkitkan atau dibebaskan dari penjara untuk melewati ujian api dalam penyesalan atas dosa-dosa mereka dan berbalik kepada Allah serta diselamatkan. Ide ini menyatakan bahwa pada akhirnya semua akan datang kepada Allah dan semua orang di bumi akan diselamatkan.

Bagi kita yang telah menemukan sukacita dalam kebenaran karakter kasih Allah; karakter yang tidak secara pribadi menghancurkan orang berdosa, Setan telah menyiapkan tipu daya untuk menjerat orang-orang yang tidak waspada. Saat orang-orang mulai melarikan diri dari kebohongan bahwa Allah adalah penghancur, Setan siap menangkap mereka dengan kebohongan lain; bahwa semua akan diselamatkan.

**Salah satu ekstrem lain yang telah Setan tuntun kepada umat manusia untuk adopsi** adalah sepenuhnya mengabaikan keadilan Allah dan ancaman-ancaman dalam Firman-Nya, serta menggambarkan-Nya sebagai Maha Pengasih, sehingga tidak ada seorang pun yang akan binasa, melainkan **semua orang, baik orang benar maupun orang berdosa, pada akhirnya akan diselamatkan dalam Kerajaan-Nya.** {EW 219.1}

Dalam buku kecil ini, saya telah mengumpulkan serangkaian pernyataan dari tulisan-tulisan Ellen White untuk menunjukkan kebohongan total dari gagasan ini. Seringkali Ellen White merujuk pada hal ini sebagai masa

percobaan kedua di mana kesalahan-kesalahan masa lalu dapat diperbaiki. Komentarnya terhadap hal ini sangat tajam dan tegas. Dia menyebutnya sebagai dongeng dan tipuan setan di antara hal-hal lain.

Bagi mereka yang percaya pada tulisan-tulisan Ellen White dan meyakini sebagai seorang nabi, kalian tidak akan ragu lagi mengenai kebenaran pertanyaan ini. Hidup yang berharga ini yang telah diberikan Allah kepada kita adalah satu-satunya waktu yang kita miliki untuk menentukan nasib kita. Setelah kita mati, nasib kita akan ditetapkan selamanya. Kita akan dibangkitkan ke hidup kekal pada kedatangan Kristus atau binasa selamanya.

Barangsiapa . . . melanggar salah satu perintah yang paling kecil ini, dan mengajarkannya kepada orang lain, ia akan disebut yang paling kecil di dalam Kerajaan Sorga." Matius 5:19. **Artinya, ia tidak akan mendapat tempat di sana.** Sebab siapa yang dengan sengaja melanggar satu perintah, tidak memelihara satupun dari mereka dengan roh dan kebenaran. MB 51.1

Setiap kali manusia memilih jalan mereka sendiri, mereka menempatkan diri mereka dalam pertentangan dengan Allah. **Mereka tidak akan memiliki tempat di kerajaan surga,** sebab mereka berada dalam perang dengan prinsip-prinsip surga itu sendiri. MB 52.1

Saya telah berusaha mengumpulkan kutipan-kutipan yang mewakili berbagai sudut pandang dan unik dalam konteksnya. Dalam mencari istilah-istilah seperti "kehancuran abadi" atau "kematian abadi," saya tidak menyertakan setiap pernyataan. Ada ratusan pernyataan yang saya abaikan. Beberapa di antaranya hanya bersifat repetitif, sementara yang lain kurang menonjol dalam kejelasan pembahasannya. Saya hanya mencari beberapa istilah. Pelajar yang serius tentang topik ini akan berusaha untuk menyelidiki lebih banyak lagi yang terkait dengan teks-teks Alkitab yang berbicara tentang pintu yang sempit, penghakiman, kitab-kitab catatan, peringatan tentang memakan buah, kehancuran dalam banjir, dan Sodom dan Gomora. Ada banyak informasi yang mengarahkan kita semua pada keseriusan situasi kita.

Cinta yang tak terbatas telah memberikan segalanya untuk keselamatan kita. Cinta Bapa tak terbatas dan rahmat-Nya tak berkesudahan. Namun, kita lah yang menentukan nasib kita dan membentuk karakter kita. Memang benar bahwa hanya Roh Allah yang dapat menarik jiwa untuk menginginkan yang baik, tetapi kehendak manusia harus memilih untuk menanggapi Roh dan hidup, atau terus-menerus mendurhakai suara hati nurani dan mati secara kekal.

Ada godaan untuk menganggap kumpulan pernyataan ini sebagai sesuatu yang keras dan menghakimi. Apakah seorang orang tua yang berteriak dengan nada serius kepada anaknya agar tidak menyentuh piring panas di atas kompor dianggap keras? Pembaca akan memutuskan apakah motivasi di baliknya adalah cinta dan kepedulian yang tulus terhadap jiwa, atau sekadar keinginan untuk menghakimi dan menindas jiwa yang gemetar.

Mari kita pertimbangkan beban yang menekan sosok Kristus saat cawan misterius bergetar di tangan-Nya di Getsemani. Jika Kristus gagal dalam tugas-Nya, seluruh umat manusia akan binasa. Pemikiran ini menjadi motivasi utama bagi Kristus untuk menyelamatkan kita dengan segala pengorbanan-Nya. Jika fabel tentang percobaan kedua itu benar, maka penderitaan besar Kristus bagi umat manusia menjadi tidak berarti, karena itu bukanlah masalah hidup atau mati. Tidak ada nyawa yang dipertaruhkan, hanya tingkat penderitaan yang harus dialami setiap jiwa di neraka surgawi yang menjadi masalah. Hal ini sangat merendahkan kuasa dan makna Salib Kristus. Mari kita renungkan sekarang betapa beratnya tanggung jawab membentuk karakter kita sendiri dengan bantuan Roh Allah.

## Undangan Kasih Karunia Terakhir

Jika undangan yang diberikan saat ini ditolak, jika kita terus menerus tidak taat, **kita tidak akan mendapat kesempatan kedua.** "Pilihlah pada hari ini siapa yang akan kamu layani,"--Allah atau mammon. Sekarang, selagi masih disebut hari ini, jika kamu mendengar suara-Nya, janganlah mengeraskan hatimu, **supaya jangan itu menjadi undangan rahmat yang terakhir.** RH 22 Agustus 1907

Sekarang, selagi masih disebut hari ini, jika kamu mendengarkan suara-Nya, janganlah mengeraskan hatimu, **supaya jangan itu menjadi undangan rahmat yang terakhir.** RH 15 Desember 1896

## Jurang Besar yang Tak Teratasi

Dalam perumpamaan tentang orang kaya dan Lazarus, Kristus menunjukkan bahwa dalam hidup ini manusia menentukan nasib kekal mereka. **Selama masa percobaan, anugerah Allah telah ditawarkan kepada setiap jiwa.** Namun, jika manusia menyia-nyiakan kesempatan mereka dalam kesenangan diri, mereka memisahkan diri dari hidup kekal. **Tidak akan ada masa percobaan setelah itu. Atas pilihan mereka sendiri, mereka telah menetapkan jurang pemisah yang tak dapat dilintasi antara mereka dan Allah mereka.** {COL 260.1}

Adegan-adegan terakhir dalam sejarah bumi ini digambarkan dalam akhir kehidupan orang kaya. Orang kaya itu mengklaim dirinya sebagai anak Abraham, tetapi dia dipisahkan dari Abraham oleh sebuah jurang pemisah yang tak dapat dilewati—sebuah karakter yang dikembangkan secara salah. **Abraham melayani Allah, mengikuti firman-Nya dengan iman dan ketaatan.** Namun, orang kaya itu tidak peduli kepada Allah dan kebutuhan umat manusia yang menderita.

**Jurang besar yang tak teratasi yang memisahkan dia dan Abraham adalah jurang ketidaktaatan.** Banyak orang saat ini yang mengikuti jalan yang sama. Meskipun mereka adalah anggota gereja, mereka belum benar-benar bertobat. Mereka mungkin ikut dalam ibadah gereja, mereka mungkin menyanyikan mazmur, "Seperti rusa yang merindukan aliran air, demikianlah jiwaku merindukan Engkau, ya Allah" (Mazmur 42:1); tetapi mereka bersaksi tentang kebohongan. Mereka tidak lebih benar di mata Allah daripada orang berdosa yang paling jahat. Jiwa yang merindukan kegembiraan duniawi, pikiran yang dipenuhi cinta akan pameran, tidak dapat melayani Allah. Seperti orang kaya dalam perumpamaan, orang seperti itu tidak memiliki keinginan untuk berperang melawan nafsu daging. Ia merindukan untuk memuaskan nafsu daging.

la memilih atmosfer dosa. Ia tiba-tiba diangkat oleh maut, **dan ia turun ke kubur dengan karakter yang terbentuk selama hidupnya bekerja sama dengan agen-agen setan. Di kubur, ia tidak memiliki kuasa untuk memilih apa pun**, baik untuk yang baik maupun yang jahat; sebab pada hari ketika seorang manusia mati, pikirannya pun lenyap. (Mazmur 146:4; Pengkhotbah 9:5, 6.) {COL 269.3}

**Ketika suara Allah membangkitkan orang mati, ia akan bangkit dari kubur dengan selera dan hasrat yang sama, kesukaan dan ketidaksukaan yang sama, seperti yang ia miliki saat masih hidup. Allah tidak melakukan mukjizat untuk menciptakan kembali seorang manusia yang tidak akan diciptakan kembali ketika ia diberi setiap kesempatan dan fasilitas.** Selama hidupnya, ia tidak menemukan kesenangan dalam Allah, dan tidak menemukan kebahagiaan dalam melayani-Nya. Karakternya tidak selaras dengan Allah, dan ia tidak dapat bahagia dalam keluarga surgawi. {COL 270.1}

## Tidak Ada Ujian Kedua

"Orang kaya itu juga mati dan dikuburkan. Di neraka, ia mengangkat matanya, sedang dalam penderitaan, dan melihat Abraham dari jauh, serta Lazarus di pangkuannya. Ia berteriak dan berkata, 'Bapa Abraham, kasihanilah aku, dan kirimlah Lazarus agar ia mencelupkan ujung jarinya dalam air dan mendinginkan lidahku; sebab aku menderita dalam api ini.'" {COL 263.1}

Dalam perumpamaan ini, Kristus bertemu dengan orang-orang di tempat mereka sendiri. Ajaran tentang suatu keadaan kesadaran antara kematian dan kebangkitan diyakini oleh banyak orang yang sedang mendengarkan kata-kata Kristus. **Sang Juruselamat mengetahui pemikiran mereka, dan Dia merumuskan perumpamaan-Nya sedemikian rupa agar dapat menanamkan kebenaran-kebenaran penting melalui pendapat-pendapat yang sudah ada sebelumnya. Dia menempatkan di hadapan pendengarnya sebuah cermin di mana mereka dapat melihat diri mereka sendiri dalam hubungan yang sebenarnya dengan Allah.** Dia menggunakan pendapat yang berlaku untuk menyampaikan gagasan yang ingin Dia tonjolkan kepada semua orang—

bahwa tidak ada seorang pun yang dihargai karena harta bendanya; sebab segala yang dimilikinya hanyalah pinjaman dari Tuhan. Penyalahgunaan anugerah-anugerah ini akan menempatkan seseorang di bawah orang termiskin dan paling tertindas yang mencintai Tuhan dan percaya kepada-Nya. {COL 263.2}

**Kristus ingin para pendengarnya memahami bahwa tidak mungkin bagi manusia untuk memperoleh keselamatan jiwa setelah kematian.** "Anakku," Abraham dikatakan menjawab, "ingatlah bahwa engkau di masa hidupmu telah menerima hal-hal yang baik, sedangkan Lazarus menerima hal-hal yang buruk; tetapi sekarang ia mendapat penghiburan, sedangkan engkau menderita. **Dan di samping semua itu, ada jurang yang besar dan tak terlewati di antara kami dan engkau; sehingga mereka yang ingin melewati dari sini ke sana, tidak akan dapat, dan mereka yang ingin datang dari sana ke sini juga tidak dapat.**" Demikianlah Kristus menggambarkan keputusan dalam mencari kesempatan kedua. **Hidup ini adalah waktu satu-satunya yang diberikan kepada manusia untuk mempersiapkan diri untuk kekekalan.** {COL 263.3}

Saya ingin mengatakan kepada para pemuda di lembaga-lembaga pendidikan kita, baik yang mengaku beriman maupun tidak, bahwa **kalian saat ini berada dalam masa percobaan, dan masa percobaan kedua tidak akan datang kepada siapa pun di antara kalian.** Ini adalah satu-satunya kesempatan yang kalian miliki untuk lulus ujian dan membuktikan diri kepada Allah. {FE 245.1}

**Tidak akan ada masa percobaan kedua.** Sekarang, selama masa ini masih disebut hari ini, jika kita mendengarkan suara Tuhan dan sepenuhnya berbalik kepada-Nya, Ia akan mengasihani kita dan mengampuni kita dengan limpah. RH 10 Mei 1896

**Pada akhir seribu tahun, Kristus kembali ke bumi.** Ia disertai oleh pasukan orang-orang yang ditebus dan dikawal oleh rombongan malaikat. Saat Ia turun dengan kemegahan yang mengerikan, Ia memerintahkan orang-orang jahat yang telah mati untuk bangkit dan menerima hukuman mereka. Mereka keluar, sebuah pasukan yang besar, tak terhitung seperti pasir di laut. Betapa

kontrasnya dengan mereka yang dibangkitkan pada kebangkitan pertama! Orang-orang benar berpakaian dengan kemudaan dan kecantikan yang abadi. Orang-orang jahat membawa bekas-bekas penyakit dan kematian. { GC 662.1}

Setiap mata dalam kerumunan yang begitu besar tertuju untuk menyaksikan kemuliaan Anak Allah. Dengan satu suara, pasukan jahat berseru: "Terpujilah Dia yang datang dalam nama Tuhan!" Bukan cinta kepada Yesus yang menggerakkan ucapan ini. Kekuatan kebenaran memaksa kata-kata itu keluar dari bibir yang enggan. **Seperti ketika orang-orang jahat masuk ke kuburan mereka, demikian pula mereka keluar dengan kebencian yang sama terhadap Kristus dan semangat pemberontakan yang sama. Mereka tidak akan diberi kesempatan baru untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan hidup mereka yang lalu. Tidak ada gunanya hal itu. Suatu kesempatan seumur hidup berbuat dosa tidak melembutkan hati mereka. Jika diberi kesempatan kedua, mereka akan menggunakannya seperti yang pertama, yaitu untuk menghindari tuntutan Allah dan memicu pemberontakan terhadap-Nya.** { GC 662.2}

Kebohongan besar yang pertama kali diucapkan oleh Iblis kepada Hawa di Taman Eden, "Kamu tidak akan mati," adalah khotbah pertama yang pernah disampaikan tentang keabadian jiwa. Khotbah itu berhasil dengan gemilang, dan akibat yang mengerikan pun mengikuti. Ia telah membuat pikiran-pikiran menerima khotbah itu sebagai kebenaran, dan para pendeta mengkhotbahkannya, menyanyikannya, dan berdoa dengannya. **Tidak ada Setan literal, dan masa percobaan setelah kedatangan Kristus semakin menjadi dongeng yang populer. Kitab Suci dengan jelas menyatakan bahwa nasib setiap orang telah ditetapkan selamanya pada kedatangan Tuhan.** Wahyu 22:11, 12: "Barangsiapa yang tidak adil, biarlah ia tetap tidak adil; dan barangsiapa yang kotor, biarlah ia tetap kotor; dan barangsiapa yang adil, biarlah ia tetap adil; dan barangsiapa yang kudus, biarlah ia tetap kudus. Dan, lihatlah, Aku datang segera; dan upah-Ku ada bersama-Ku, untuk memberikan kepada setiap orang sesuai dengan perbuatannya." 1T 342, 343.

Kita harus memanfaatkan sebaik-baiknya kesempatan yang ada saat ini. Tidak akan ada masa percobaan lain yang diberikan kepada kita untuk

mempersiapkan diri menuju surga. **Ini adalah kesempatan satu-satunya dan terakhir bagi kita untuk membentuk karakter yang sesuai dengan rumah masa depan yang telah disiapkan Tuhan bagi semua yang taat pada perintah-Nya.**--Surat 20, 1899. {LDE 236.3}

**Tidak akan ada masa percobaan setelah kedatangan Tuhan. Mereka yang mengatakan bahwa akan ada masa percobaan adalah orang-orang yang tertipu dan sesat.** Sebelum Kristus datang, keadaan dunia akan sama seperti sebelum banjir besar. **Dan setelah Juruselamat muncul di awan-awan surga, tidak akan ada kesempatan lain bagi siapa pun untuk memperoleh keselamatan. Semua telah membuat keputusan mereka.**--Surat 45, 1891. {LDE 237.1}

Semua akan diuji dan dicoba sesuai dengan cahaya yang telah mereka terima. **Mereka yang berpaling dari kebenaran ke dongeng tidak dapat mengharapkan masa percobaan kedua.** Tidak akan ada masa seribu tahun temporal. Jika, setelah Roh Kudus telah meyakinkan hati mereka, mereka menentang kebenaran dan menggunakan pengaruh mereka untuk menghalangi jalan sehingga orang lain tidak menerimanya, mereka tidak akan pernah diyakinkan. **Mereka tidak mencari transformasi karakter dalam masa ujian yang diberikan kepada mereka, dan Kristus tidak akan memberi mereka kesempatan untuk melewati tanah itu lagi. Keputusan itu adalah sebuah keputusan final.**--Surat 25, 1900. {LDE 237.2}

**Beberapa orang membanggakan diri bahwa Tuhan akan memberi mereka kesempatan lain, bahwa akan ada masa percobaan kedua. Tipuan fatal!** Saat ini, hari demi hari, jam demi jam, kita sedang membangun untuk hari besar yang terakhir. Kita menggunakan uang Tuhan, dan ketika Dia datang, Dia akan menghitung dengan kita, dan kita harus mempertanggungjawabkan apa yang telah kita lakukan dengan harta-Nya. Sebagai makhluk yang bertanggung jawab, kita bekerja untuk waktu dan kekekalan, mencatat perbuatan kita dalam kitab-kitab sorga, dan mempersiapkan upah atau hukuman kita. Upah kita akan sesuai dengan pekerjaan kita. "Upah-Ku ada pada-Ku," kata Kristus, "untuk memberikan kepada setiap orang sesuai dengan pekerjaannya." Wahyu 22:12. Ia akan menuntut hasil dari setiap

orang. RH 22 Januari 1901

Tetapi Dia telah memberikan kepada dunia ini dengan begitu melimpah sehingga tidak dapat dikatakan bahwa Dia dapat mencintai kita lebih dari itu. **Maka betapa bodohnya pandangan yang menyatakan bahwa akan ada masa percobaan kedua setelah yang pertama habis.** Allah telah menghabiskan kasih karunia-Nya . . . dengan mencurahkan seluruh surga kepada manusia dalam satu karunia besar. Hanya dengan memahami nilai persembahan ini kita dapat memahami keabadian. Oh, betapa luas, tinggi, dan dalamnya kasih Allah! Siapakah di antara makhluk yang terbatas yang dapat memahaminya? . . . {OHC 12.3}

Tanyakan kepada lembaga-lembaga dan gereja-gereja saya, 'Apakah kalian percaya pada Firman Allah? Apa yang kalian lakukan dalam bidang misi? Apakah kalian bekerja dengan penyangkalan dan pengorbanan diri? Apakah kalian percaya bahwa Firman Allah bersungguh-sungguh dengan apa yang dikatakannya? Tindakan kalian menunjukkan bahwa kalian tidak percaya. Bagaimana kalian akan menghadapi jutaan orang yang tidak diperingatkan dan sedang memasuki kekekalan di hadapan Allah? {1SM 91.4}

**Apakah akan ada masa percobaan kedua? Tidak, tidak. Kesalahan ini sebaiknya segera ditinggalkan. Masa percobaan saat ini adalah satu-satunya yang kita miliki. Apakah kalian menyadari bahwa keselamatan manusia yang jatuh harus dijamin dalam kehidupan ini, atau mereka akan hilang selamanya? 1SM 91.5**

Janganlah tertipu; Allah tidak dapat dipermainkan: sebab apa yang ditabur seseorang, itulah yang akan ia tuai. Sebab siapa yang menabur untuk daging, akan menuai kebinasaan dari daging; tetapi siapa yang menabur untuk Roh, akan menuai hidup yang kekal. Galatia 6:7-8

Kebenaran yang luar biasa! Ini adalah pedang bermata dua yang memotong kedua sisi. **Pertanyaan hidup dan mati ini dihadapi oleh seluruh umat manusia. Pilihan yang kita buat dalam hidup ini akan menjadi pilihan kita sepanjang kekekalan. Kita akan menerima hidup kekal atau kematian kekal. Tidak ada jalan tengah, tidak ada kesempatan kedua. Kita dipanggil untuk**

**menaklukan dalam hidup ini sebagaimana Kristus telah menaklukannya.** Surga telah memberikan kita kesempatan dan anugerah yang melimpah, agar kita dapat mengalahkan seperti Kristus mengalahkan, dan duduk bersama-Nya di takhta-Nya. Namun, untuk menjadi pemenang, tidak boleh ada pemanjakan terhadap kecenderungan daging dalam hidup kita. Semua keegoisan harus dipotong sampai akar-akarnya (Letter 156, 1900).

**Dispensasi Injil adalah periode ujian terakhir yang akan pernah diberikan kepada manusia.** Mereka yang hidup di bawah dispensasi ujian dan cobaan ini namun tidak dipimpin untuk bertobat dan taat akan binasa bersama yang tidak setia. Tidak ada ujian kedua. Injil yang harus diberitakan kepada semua bangsa, suku, bahasa, dan umat manusia menyampaikan kebenaran dengan jelas, menunjukkan bahwa ketaatan adalah syarat untuk memperoleh hidup kekal. Kristus memberikan kebenaran-Nya kepada mereka yang bersedia membiarkan-Nya menyingkirkan dosa-dosa mereka. Kita berhutang budi kepada Kristus atas anugerah yang menjadikan kita sempurna di dalam-Nya (MS 40, 1900). {7BC 971.9}

**Tidak ada masa percobaan kedua bagi siapa pun. Sekarang adalah masa percobaan, sebelum malaikat akan melipat sayap emasnya, malaikat belas kasihan, dan turun dari takhta,** dan belas kasihan, belas kasihan telah hilang selamanya (MS 49, 1894). {7BC 989.13}

Tidak seorang pun yang telah menerima cahaya kebenaran akan masuk ke kota Allah sebagai pelanggar perintah. Hukum-Nya menjadi dasar pemerintahan-Nya di bumi dan di surga. **Jika mereka dengan sengaja menginjak-injak dan menghina hukum-Nya di bumi, mereka tidak akan dibawa ke surga untuk melakukan pekerjaan yang sama di sana; tidak ada perubahan karakter ketika Kristus datang.** Pembentukan karakter berlangsung selama masa percobaan. Setiap hari, perbuatan mereka dicatat dalam kitab-kitab sorga, dan pada hari besar Allah, mereka akan diberi upah sesuai dengan perbuatan mereka. Maka akan terlihat siapa yang menerima berkat. "Berbahagialah mereka yang melakukan perintah-Nya, supaya mereka berhak atas pohon kehidupan dan dapat masuk melalui gerbang-gerbang ke dalam kota" (RH 25 Agustus 1885). {7BC 990.3}

Tuhan sedang membuktikan dan menguji umat-Nya. Malaikat-malaikat Allah sedang mengamati perkembangan karakter dan menilai nilai moral. **Masa percobaan hampir berakhir, dan kalian belum siap. Oh, kiranya kata peringatan ini membakar didalam jiwa kalian! Bersiaplah! Bersiaplah! Bekerjalah selagi siang masih ada, sebab malam akan datang ketika tidak ada seorang pun yang dapat bekerja. Mandat akan dikeluarkan: Barangsiapa yang suci, hendaklah ia tetap suci; dan barangsiapa yang kotor, hendaklah ia tetap kotor. Nasib semua orang akan ditentukan. Hanya sedikit, ya, hanya sedikit, dari jumlah yang besar yang menghuni bumi ini yang akan diselamatkan untuk hidup kekal, sementara massa yang belum menyempurnakan jiwa mereka dalam ketaatan pada kebenaran akan ditakdirkan untuk kematian kedua. O Penyelamat, selamatkanlah tebusan darah-Mu! itulah teriakan hati yang penuh penderitaan. {2T 401.1}**

Kita akan dihadapkan pada godaan yang tak terhitung jumlahnya, dan kita harus menemukan kekuatan dalam Kristus untuk mengatasinya atau dikalahkan olehnya dan kehilangan jiwa kita. Kita memiliki pekerjaan besar dan suci yang harus dilakukan, dan betapa mengerikannya kerugian kita jika kita gagal. **Jika pekerjaan yang ditinggalkan oleh Tuan kita ditemukan tidak selesai, kita tidak akan diberi kesempatan kedua. Itu harus tetap tidak selesai selamanya. {3T 453.1}**

Tidak ada pekerjaan di dunia ini yang begitu besar, suci, dan mulia, tidak ada pekerjaan yang begitu dihormati oleh Allah, seperti pekerjaan Injil ini. **Pesan yang disampaikan pada waktu ini adalah pesan rahmat terakhir bagi dunia yang telah jatuh. Mereka yang beruntung mendengar pesan ini, dan yang tetap menolak untuk mendengarkan peringatan, telah membuang harapan terakhir mereka akan keselamatan. Tidak akan ada masa percobaan kedua. {6T 19.2}**

Integritas, keadilan, dan kebaikan Kristen, jika dipadukan, membentuk kombinasi yang indah. Kesopanan adalah salah satu karunia Roh Kudus. Itu adalah sifat surgawi. **Malaikat tidak pernah terbawa emosi, tidak pernah iri, egois, atau cemburu. Tidak ada kata-kata kasar atau tidak ramah yang keluar dari mulut mereka. Dan jika kita ingin menjadi teman para malaikat,**

**kita pun harus menjadi orang yang halus dan sopan. Dan kita tidak memiliki banyak waktu untuk mengubah kebiasaan buruk kita, memperbaiki karakter yang cacat, dan memperoleh kesiapan untuk bergaul dengan mereka yang akan kita temui tidak lama lagi.** Semua kekasaran, kejam, kasar, dan tidak ramah harus diatasi dalam hidup ini; karena semuanya itu adalah sifat setan. Sekaranglah saat yang tepat bagi kita untuk melakukan pekerjaan ini. Kita tidak memiliki kesempatan kedua. Jika kita tidak memanfaatkan jam-jam istimewa ini, kita tidak akan dapat memperbaiki diri jika kesempatan kedua diberikan kepada kita. Sekaranglah saatnya, selagi masih disebut hari ini, untuk tidak membebani hati kita dan terus membuat Kristus malu karena kata-kata dan perilaku kita yang tidak suci, padahal kita membawa nama-Nya. RH 1 September 1885

Langit akan digulung seperti gulungan kitab. "Dan mereka akan melihat Anak Manusia datang dengan awan-awan, dengan kuasa dan kemuliaan yang besar." "Anak Manusia akan datang dalam kemuliaan-Nya, dan semua malaikat yang kudus bersama-Nya; lalu Ia akan duduk di atas takhta kemuliaan-Nya." Kemudian akan datang saatnya "orang-orang besar, orang-orang kaya, para panglima, orang-orang berkuasa, dan setiap hamba dan setiap orang merdeka" akan menerima sesuai dengan perbuatan mereka. **Jam khusus ketika hamba-hamba diperhitungkan, dan balasan diberikan kepada semua! Tidak ada ujian kedua. Masa percobaan telah berakhir selamanya.** RH 12 Januari 1886

**Ketika kematian datang kepada kita, tidak ada yang dapat dilakukan untuk memperbaiki kesalahan masa lalu. Tidak ada satu baris pun dari catatan kita yang dapat dihapus, tidak ada satu kalimat pun yang dapat diperbaiki.** Apa yang telah ditulis, tetap tertulis. Jika kesempatan pertama telah disia-siakan, jika Yesus telah diabaikan, jika kegelapan dipilih daripada terang, maka catatan itu tetap ada: Mereka tidak memilih Tuhan; mereka tidak mau mendengarkan nasihat-Nya, dan mereka menghina teguran-Nya. **Tidak akan ada kesempatan kedua;** sebab jika kesempatan pertama tidak dimanfaatkan dengan baik, maka kesempatan kedua pun tidak akan digunakan dengan lebih baik. { RH, 13 Januari 1891, paragraf 8 }

Apa yang telah dilakukan Firaun, akan dilakukan lagi dan lagi oleh manusia hingga penutupan masa percobaan. **Allah tidak menghancurkan manusia; tetapi ketika seseorang menindas keyakinan, ketika ia berpaling dari bukti, ia menabur ketidakpercayaan, dan akan menuai sesuai dengan apa yang telah ia tabur. Seperti halnya dengan Firaun, demikian pula dengan dia; ketika cahaya yang lebih terang menerangi kebenaran, dia akan menanggapinya dengan perlawanan yang semakin kuat, dan pekerjaan mengeraskan hati akan terus berlanjut dengan setiap penolakan terhadap cahaya surga yang semakin terang. Dengan kesederhanaan dan kebenaran, kami berbicara kepada orang-orang yang tidak bertobat mengenai cara manusia menghancurkan jiwa mereka sendiri.** Kalian tidak boleh mengatakan bahwa Allah yang bersalah, bahwa Dia telah menetapkan hukuman terhadap kalian. Tidak, Dia tidak menghendaki siapa pun binasa, tetapi agar semua orang datang kepada pengetahuan kebenaran dan ke pelabuhan kebahagiaan abadi. Tidak ada jiwa yang pernah ditinggalkan oleh Allah, diserahkan kepada jalannya sendiri, selama masih ada harapan akan keselamatannya. Allah mengikuti manusia dengan seruan, peringatan, dan jaminan kasih sayang, hingga kesempatan dan hak istimewa yang lebih lanjut menjadi sia-sia. Tanggung jawab ada pada si pendosa. **Dengan menentang Roh Allah hari ini, ia mempersiapkan jalan bagi penolakan kedua terhadap cahaya ketika datang dengan kuasa yang lebih besar; dan demikianlah ia akan berpindah dari satu tahap ketidakpedulian ke tahap lain, hingga akhirnya cahaya tidak lagi meninggalkan kesan padanya, dan ia akan berhenti merespons Roh Allah dalam ukuran apa pun.** RH 7 Februari 1891

Mereka yang mengabaikan anugerah besar keselamatan, tidak akan diberikan kesempatan kedua, tetapi akan ditinggalkan tanpa harapan. RH 10 Maret 1891

Aku menyerukan kepada semua orang untuk tetap waspada. Waktu yang kita jalani saat ini adalah satu-satunya kesempatan yang kita miliki. Bahaya-bahaya hari-hari terakhir telah mendekat. Segera, kesempatan untuk memperoleh hidup kekal melalui ketaatan kepada perintah Allah akan hilang selamanya. **Jika undangan yang diberikan saat ini ditolak, jika kita terus**

**berbuat durhaka, kita tidak akan mendapat kesempatan kedua.** "Pilihlah pada hari ini siapa yang akan kamu layani,"-- Allah atau Mammon. Sekarang, selagi masih disebut hari ini, jika kamu mendengar suara-Nya, janganlah mengeraskan hati kamu, **supaya jangan itu menjadi undangan rahmat yang terakhir.** RH 15 Desember 1896

Mereka yang tidak setia kepada Kristus di dunia ini akan tidak setia kepada-Nya di dunia yang akan datang, dan akan menciptakan pemberontakan kedua di surga. Manusia memiliki sejarah ketidaktaatan dan kejatuhan Adam di hadapan mereka, dan karena itu mereka harus diperingatkan agar tidak berani melanggar hukum Allah. RH 28 September 1897

**Beberapa orang percaya pada klaim Setan bahwa akan ada masa percobaan kedua. Mereka mengatakan bahwa meskipun saat ini mereka menentang Roh Allah dan menolak untuk memperbaiki diri pada masa anugerah ini, mereka akan diberi kesempatan lain untuk memperoleh surga. Namun, mereka yang memegang keyakinan ini berada dalam penipuan yang membawa kepada kebinasaan.** Ketika Allah mengutus Kristus ke dunia ini, Ia memberikan dalam satu karunia ini semua harta surga. Ia tidak menahan apa pun. Ia tidak dapat melakukan lebih dari apa yang telah Ia lakukan untuk membawa manusia kepada pertobatan. Ia tidak memiliki sarana cadangan untuk keselamatan mereka. {RH, 17 September 1901, paragraf 6}

Allah bersabar dengan pemberontakan dan apostasi hamba-hamba-Nya. Bahkan ketika kasih karunia-Nya dihina dan cinta-Nya dicemooh, Ia bersabar dengan manusia hingga sumber terakhir untuk membawa mereka kepada pertobatan habis. Namun, ada batas kesabaran-Nya. Dari mereka yang hingga akhir tetap dalam pemberontakan yang keras kepala, Ia mencabut perlindungan-Nya. Providence tidak lagi melindungi mereka dari kuasa Setan. Mereka telah menghamburkan hari rahmat mereka. {RH, 17 September 1901, paragraf 7}

Hadiah terbesar yang dapat diberikan Allah kepada manusia adalah pemberian Anak-Nya yang terkasih. Rasul berkata, "Dia yang tidak

menyayangkan Anak-Nya sendiri, tetapi menyerahkan-Nya untuk kita semua, bagaimana mungkin Dia tidak akan memberikan segala sesuatu kepada kita bersama-Nya?" **Tidak ada yang ditahan. Tidak akan pernah ada kesempatan kedua. Jika karunia yang tak terkatakan dari Allah tidak membawa manusia kepada pertobatan, tidak ada yang akan pernah mampu menggerakkan hatinya.** Tidak ada kuasa yang disimpan untuk bertindak atas pikiran manusia dan membangkitkan perasaannya. Seluruh karakter Allah telah dinyatakan dalam Anak-Nya, seluruh kemungkinan surga telah ditampilkan bagi penerimaan manusia dalam Anak Allah yang Mahakuasa. Jalan bagi manusia untuk kembali kepada Allah dan surga tidak memiliki halangan. Kedalaman cinta Penyelamat yang tak tertandingi telah ditunjukkan; dan jika manifestasi cinta Allah bagi anak-anak manusia ini tidak berhasil menarik manusia kepada-Nya, tidak ada yang pernah akan melakukannya. {ST, 30 Desember 1889, paragraf 6}

Tidak akan ada masa percobaan kedua untuk mempersiapkan diri menghadapi kekekalan. Di kehidupan inilah kita harus mengenakan jubah kebenaran Kristus. Ini adalah kesempatan satu-satunya bagi kita untuk membentuk karakter yang sesuai dengan rumah yang telah disiapkan Kristus bagi mereka yang menaati perintah-Nya. {ST, 22 November 1905, paragraf 7}

Setan terus-menerus mengatakan kepada kaum muda bahwa dengan hidup untuk dunia, mereka akan menerima ganjaran besar di kehidupan ini; tetapi hal itu tidak benar. Harapan-harapan terindah dalam kehidupan ini tidak akan pernah terwujud. Di manakah upahmu? Dapatkah engkau menengadah dan dengan iman melihat mahkota yang menanti engkau di surga? Apakah engkau bersukacita atas rumah-rumah yang telah disiapkan Kristus bagi mereka yang mengasihi-Nya? Jika engkau mengikuti jalan yang engkau pilih sendiri, kehancuranmu akan ada di ambang pintu rumahmu. **Tidak ada kesempatan kedua yang dapat diberikan kepada mereka yang tidak menghargai anugerah yang dibeli dengan harga yang tak terhingga.** Jika kamu menimbun harta di bumi, berhentilah dan hitunglah nilai hidupmu yang kamu jalani secara bertentangan dengan kehendak Allah, menyalahgunakan talenta yang diberikan-Nya, dan tidak memberikan hasil apa pun kepada

Tuhanmu. Hitunglah tahun-tahun di mana kamu menolak menerima jalan Allah, menolak menyerahkan bakatmu kepada para penukar seperti yang Dia perintahkan; hitunglah keuntungan yang mungkin diperoleh dengan penggunaan yang bijak atas harta Tuhan, dan jawablah pertanyaan, "Berapa banyak yang kamu utang kepada Tuhanku?" {YI, 17 November 1892, paragraf 2}

Allah menghendaki kita belajar di sekolah Kristus untuk menjadi lemah lembut dan rendah hati. Diri sendiri harus disalibkan, beserta segala keinginan dan nafsu. **Tidak ada kesempatan kedua bagi manusia yang telah jatuh. Surga bukanlah tempat untuk memperbaiki kekurangan dalam karakter.** Allah berkata kepada kita sekarang: "Kerjakanlah keselamatanmu sendiri dengan takut dan gentar. Sebab Allah yang bekerja di dalam kamu, baik untuk menghendaki maupun untuk melakukan menurut kehendak-Nya yang baik." {YI, 25 Oktober 1900, par. 7}

**Kamu akan menemukan orang-orang yang berbicara tentang percobaan kedua, menghibur diri dengan pikiran bahwa jika mereka tidak menjadi pemenang dalam waktu ujian ini, mereka akan mendapatkan persiapan untuk surga dalam ujian di masa depan.** Tetapi Tuhan tidak memiliki ujian di masa depan bagi jiwa mana pun yang hidup. Mereka yang tidak menghargai ujian saat ini tidak akan mendapatkan ujian kedua. **Mereka yang dalam hidup ini mengikuti jalan yang akan menutup pintu kota Allah bagi mereka, tidak perlu mereka membanggakan diri sendiri bahwa Tuhan akan memberi mereka kesempatan lain untuk mempersiapkan diri bertemu dengan-Nya. Tidak, tidak, tidak!** {21MR 398.2}

## Dihapus dari Kitab Kehidupan

Ketika kitab-kitab catatan dibuka di pengadilan, kehidupan semua orang yang telah percaya kepada Yesus diperiksa di hadapan Allah. Mulai dari mereka yang pertama kali hidup di bumi, Pengantara kita mempersembahkan kasus-kasus setiap generasi berikutnya, dan berakhir dengan orang-orang yang masih hidup. Setiap nama disebutkan, setiap kasus diteliti dengan cermat.

Nama-nama diterima, nama-nama ditolak. **Jika seseorang masih memiliki dosa yang masih berada di buku-buku catatan, belum disesali dan belum diampuni, nama mereka akan dihapus dari Kitab Kehidupan,** dan catatan perbuatan baik mereka akan dihapus dari Kitab Peringatan Allah. Tuhan berfirman kepada Musa: "**Barangsiapa yang berbuat dosa terhadap-Ku, Aku akan menghapus namanya dari kitab-Ku.**" Keluaran 32:33. Dan firman nabi Yehezkiel: "Apabila orang benar berpaling dari kebenarannya dan berbuat kejahatan, . . . semua kebenaran yang telah dilakukannya tidak akan disebutkan." Yehezkiel 18:24. {GC 483.1}

Semua orang yang benar-benar telah bertobat dari dosa, dan dengan iman mengakui darah Kristus sebagai korban penebusan mereka, telah memperoleh pengampunan yang dicatat dalam kitab-kitab sorga; karena mereka telah menjadi peserta dalam kebenaran Kristus, dan karakter mereka ditemukan selaras dengan hukum Allah, dosa-dosa mereka akan dihapuskan, dan mereka sendiri akan dianggap layak untuk hidup kekal. Tuhan menyatakan melalui nabi Yesaya: "Akulah, ya Akulah, yang menghapus pelanggaranmu demi diri-Ku sendiri, dan Aku tidak akan mengingat dosa-dosamu." Yesaya 43:25. Kata Yesus: "Barangsiapa yang menang, ia akan dikenakan pakaian putih; dan Aku tidak akan menghapus namanya dari kitab kehidupan, tetapi Aku akan mengaku namanya di hadapan Bapa-Ku dan di hadapan malaikat-malaikat-Nya." "Barangsiapa yang mengaku Aku di hadapan manusia, Aku juga akan mengakuinya di hadapan Bapa-Ku yang di surga. **Tetapi barangsiapa yang menyangkal Aku di hadapan manusia, Aku juga akan Aku juga akan menyangkalnya di hadapan Bapa-Ku yang di surga.**" Wahyu 3:5; Matius 10:32, 33. {GC 483.2}

Mereka yang, meskipun diterangi oleh cahaya kebenaran yang terang benderang di dalam jiwa mereka, harus memiliki perbuatan yang sesuai dengan iman yang mereka nyatakan, tetapi tergoda oleh dosa, mendirikan berhala di dalam hati mereka, mencemari jiwa mereka di hadapan Allah, dan mencemari mereka yang bersatu dengan mereka dalam dosa, **akan dihapus namanya dari kitab kehidupan, dan ditinggalkan dalam kegelapan tengah malam,** tanpa minyak dalam bejana lampu mereka. "Bagi kamu yang takut

akan nama-Ku, matahari kebenaran akan terbit dengan penyembuhan di sayap-sayap-Nya.” TM 445.

Kristus berkata tentang orang yang menang, “Aku tidak akan menghapus namanya dari kitab kehidupan.” **Nama-nama semua orang yang pernah menyerahkan diri kepada Allah tertulis dalam kitab kehidupan**, dan karakter mereka kini sedang diperiksa di hadapan-Nya. Malaikat-malaikat Allah sedang menimbang nilai moral. Mereka mengamati perkembangan karakter orang-orang yang kini hidup, **untuk melihat apakah nama mereka dapat dipertahankan dalam kitab kehidupan. Sebuah masa percobaan diberikan kepada kita untuk membersihkan jubah karakter kita dan menjadikannya putih dalam darah Anak Domba.** Siapa yang melakukan pekerjaan ini? Siapa yang memisahkan diri dari dosa dan egoisme? “Kamu telah mati,” kata Rasul Paulus tentang pengikut sejati Kristus, “dan hidupmu tersembunyi bersama Kristus dalam Allah.” Ketika kita hidup bagi Allah, kita mati bagi diri sendiri. Semoga Allah membantu kita untuk mati bagi diri sendiri. **Nama-nama siapa yang tidak akan dihapus dari Kitab Kehidupan? Hanya nama-nama mereka yang telah mengasihi Allah dengan segenap kekuatan mereka, dan sesama mereka seperti diri mereka sendiri.** HS 138.6

**Nama-nama beberapa orang akan dihapus dari kitab kehidupan.** Siapakah mereka? Marilah kita masing-masing memeriksa diri kita dengan seksama untuk melihat apakah kita berada dalam iman; marilah kita bersungguh-sungguh untuk melakukan pekerjaan yang pasti untuk kekekalan. Yesus berkata bahwa Ia akan mengaku nama orang yang menang di hadapan Bapa-Nya, dan di hadapan malaikat-malaikat yang kudus. Jika kita ingin nama kita dihormati di hadapan pasukan surgawi pada hari Allah, kita harus memperoleh pakaian putih sekarang. Kita harus mengenakan kerendahan hati seperti pakaian. Setiap langkah menuju surga haruslah langkah kerendahan hati. {HS 139.2}

Aku memohon kepadamu untuk menjadi orang-orang yang berdoa. Janganlah mencari kesenangan dan kenyamananmu sendiri, tetapi carilah untuk mengenal dan melakukan kehendak Allah. Biarlah setiap orang bertanya,

"Apakah aku tidak dapat menunjuk seorang jiwa kepada Anak Domba Allah yang menghapus dosa dunia?" "Apakah aku tidak dapat menghibur seorang yang putus asa?" Bisakah aku menjadi sarana untuk menyelamatkan jiwa di kerajaan Allah? Kita menginginkan gerakan yang dalam dari Roh Allah di hati kita, sehingga kita tidak hanya dapat memperoleh pakaian putih bagi diri kita sendiri, tetapi **juga dapat mempengaruhi orang lain sehingga nama mereka tertulis dalam kitab kehidupan, tidak pernah dihapus.** HS 140.2

Kejujuran dan keterbukaan harus selalu dijunjung tinggi oleh semua yang mengaku sebagai pengikut Kristus. Allah dan kebenaran harus menjadi motto. **Bertindaklah dengan jujur dan adil di dunia yang jahat ini. Beberapa orang akan jujur ketika mereka melihat bahwa kejujuran tidak akan membahayakan kepentingan duniawi mereka; tetapi semua yang bertindak berdasarkan prinsip ini akan namanya dihapus dari kitab kehidupan.** {OHC 226.5}

Dalam doa Musa, pikiran kita diarahkan kepada catatan surgawi di mana nama-nama semua manusia tercatat, dan perbuatan mereka, baik yang baik maupun yang jahat, dicatat dengan setia. Kitab Kehidupan memuat nama-nama semua orang yang pernah melayani Allah. **Jika di antara mereka ada yang meninggalkan-Nya dan dengan tegar tengkuk terus menerus dalam dosa hingga akhirnya menjadi keras terhadap pengaruh Roh Kudus-Nya, nama-nama mereka akan dihapus dari Kitab Kehidupan pada hari penghakiman, dan mereka sendiri akan diserahkan kepada kebinasaan.** Musa menyadari betapa mengerikan nasib orang berdosa; namun jika bangsa Israel ditolak oleh Tuhan, ia menginginkan namanya dihapus bersama mereka; ia tidak dapat menahan diri untuk melihat hukuman Tuhan menimpa mereka yang telah diselamatkan dengan begitu murah hati. Perantaraan Musa bagi Israel menggambarkan perantaraan Kristus bagi manusia berdosa. Namun, Tuhan tidak mengizinkan Musa menanggung, seperti yang dilakukan Kristus, dosa pelanggar. "Barangsiapa yang berdosa terhadap-Ku," kata-Nya, "akan Kuhapus dari kitab-Ku." {PP 326.3}

Banyak orang menipu diri sendiri; sebab prinsip kasih tidak berdiam di dalam

hati mereka. Mereka mungkin menutup mata terhadap kesalahan dan kelemahan mereka sendiri; tetapi mereka tidak dapat menipu Allah. Harus ada pembaharuan. Cangkul kebenaran harus menggali parit dalam di hati kita yang sombong, dan mencabut rumput liar dari sifat kita yang belum disucikan, agar Roh dan kasih Yesus dapat ditanam di hati kita. Waktu berlalu dengan cepat, dan setiap perbuatan akan segera diadili, dan **antara dosa-dosa kita atau nama-nama kita akan dihapus dari Kitab Kehidupan** {SD 49.3}

Aku diperlihatkan bahwa konsekuensi dari godaan yang kamu tidak dapat mengangkat tangan suci tanpa amarah dan keraguan. Pikiran dan perbuatanmu melumpuhkan usahamu; keduniawian dan pikiran sensualmu menghambat pertumbuhan rohani. Kalian jauh dari menjadi orang yang diinginkan Allah, dan kalian gagal mempersiapkan diri untuk pekerjaan yang dapat kalian lakukan, karena pikiran kalian tidak suci, tetapi tercemar dan korup. Beberapa hal ditunjukkan kepadaku yang terlihat oleh mata yang tidak pernah tidur atau beristirahat. {TSB 194.2}

**Hal ini tertulis dalam kitab-kitab sorga, dan dalam waktu yang singkat, kasusmu akan diputuskan, apakah namamu akan dihapus dari Kitab Kehidupan atau tidak.** Hal itu pasti akan terjadi kecuali kamu menjadi orang yang bertobat, merendahkan dirimu di hadapan Allah, mengaku dosa-dosamu, dan berbalik kepada Tuhan dengan segenap hatimu, serta membersihkan dirimu dari setiap pikiran yang tidak suci dan perbuatan yang korup. {TSB 194.3}

Rumah-rumah megah yang telah disiapkan Yesus bagi semua yang mengasihinya akan dihuni oleh mereka yang bebas dari dosa. Namun, dosa-dosa yang tidak diakui tidak akan pernah diampuni; nama orang yang menolak anugerah Allah akan dihapus dari kitab kehidupan. Waktu telah dekat ketika segala sesuatu yang tersembunyi akan diadili, dan saat itu akan banyak pengakuan dosa yang akan mengejutkan dunia. Rahasia hati setiap orang akan terungkap. Pengakuan dosa akan dilakukan secara terbuka. Bagian yang menyedihkan adalah bahwa pengakuan yang dilakukan saat itu akan

terlambat untuk menolong orang yang berbuat salah atau menyelamatkan orang lain dari penipuan. Pengakuan itu hanya membuktikan bahwa hukuman yang dijatuhkan kepadanya adil. . . **Kamu mungkin sekarang menutup buku peringatanmu untuk menghindari pengakuan dosa-dosamu, tetapi ketika penghakiman duduk dan buku-buku dibuka, kamu tidak dapat menutupnya. Malaikat pencatat telah bersaksi tentang yang benar. Semua yang kamu coba sembunyikan dan lupakan telah tercatat, dan akan dibacakan kepadamu ketika sudah terlambat untuk memperbaiki kesalahan. . . Kecuali dosa-dosamu dihapuskan, mereka akan bersaksi melawanmu pada hari itu.** {TMK 238.4}

## Hilang Selamanya

Tidak mungkin menggambarkan kejahatan yang timbul akibat membiarkan seorang anak mengikuti kehendaknya sendiri. Beberapa orang yang sesat karena kelalaian di masa kanak-kanak akan, melalui penanaman pelajaran praktis, kembali ke akal sehat; **namun banyak yang hilang selamanya karena di masa kanak-kanak dan remaja mereka hanya menerima pendidikan yang parsial dan sepihak.** {CG 274}

Setelah segala sesuatu yang dapat dilakukan Allah untuk menyelamatkan manusia telah dilakukan, jika mereka menunjukkan melalui hidup mereka bahwa mereka mengabaikan belas kasihan yang ditawarkan Yesus, kematian akan menjadi bagian mereka, **dan itu akan dibayar dengan mahal. Itu akan menjadi kematian yang mengerikan; karena mereka harus merasakan penderitaan yang dirasakan Kristus di kayu salib untuk membeli bagi mereka penebusan yang mereka tolak. Dan mereka akan menyadari apa yang telah mereka hilangkan—hidup kekal dan warisan yang abadi.** Pengorbanan besar yang telah dilakukan untuk menyelamatkan jiwa-jiwa menunjukkan nilai mereka. Ketika jiwa yang berharga itu hilang, ia hilang selamanya. {CCh 41.3}

Para pendeta dan umat melihat bahwa mereka tidak mempertahankan

hubungan yang benar dengan Allah. Mereka melihat bahwa mereka telah memberontak terhadap Pencipta segala hukum yang adil dan benar. Penolakan terhadap perintah-perintah ilahi telah menimbulkan ribuan sumber kejahatan, perselisihan, kebencian, dan kejahatan, hingga bumi menjadi ladang pertempuran yang luas, tempat pembusukan. **Inilah pandangan yang kini tampak bagi mereka yang menolak kebenaran dan memilih untuk memelihara kesesatan. Tidak ada bahasa yang dapat mengungkapkan kerinduan yang dirasakan oleh mereka yang tidak taat dan tidak setia terhadap apa yang telah mereka hilangkan selamanya—hidup kekal.** GC 655

Ketiga kalinya Ia mengucapkan doa yang sama seperti sebelumnya. Malaikat-malaikat rindu untuk membawa pertolongan, tetapi mungkin hal itu tidak terjadi. **Anak Allah harus meminum cawan ini, atau dunia akan binasa selamanya.** Ia melihat kelemahan manusia. Ia melihat kuasa dosa. Kesengsaraan dunia yang terkutuk berlalu di hadapan-Nya. {SJ 104.9}

**Dia membuat keputusan final. Dia akan menyelamatkan manusia dengan segala cara, bahkan jika harus mengorbankan diri-Nya sendiri.** Dia telah meninggalkan istana Surga, tempat di mana segala sesuatu adalah kemurnian, kebahagiaan, dan kemuliaan, untuk menyelamatkan domba yang hilang, dunia yang telah jatuh karena dosa, dan Dia tidak akan mundur dari tujuan-Nya. Doa-Nya kini hanya berisi kepasrahan: {SJ 105.1}

"Jika cawan ini tidak dapat berlalu dari-Ku, kecuali Aku meminumnya, jadilah kehendak-Mu." {SJ 105.2}

Orang-orang yang mengelilingi orang benar kini berada dalam waktu kesusahan dan ketakutan yang tak terkatakan. Kengerian keputusan-keputusan mencengkeram mereka, dan orang-orang malang yang terpesona ini seolah-olah kini memahami diri mereka sendiri. Mereka yang telah ditipu oleh dongeng-dongeng yang diajarkan oleh para pendeta mereka kini menuduh mereka atas kehilangan jiwa mereka: **"Kalian telah mengajarkan kebohongan kepada kami. Kami telah percaya pada kebohongan, dan kini**

**kami hilang, hilang selamanya."** ST 27 November 1879

Ada banyak orang tua yang mengaku Kristen, namun jiwa mereka begitu sibuk dengan hal-hal lain sehingga tidak ada ruang di dalam bait suci jiwa mereka untuk kehadiran Yesus. Mereka telah memberikan pengabdian yang seharusnya hanya diberikan kepada Allah kepada berhala-berhala mereka. Pintu hati tertutup bagi kebenaran, dan Kristus disalahartikan dalam roh, karakter, dan perbuatan. Anak-anak mereka tidak bertobat, sesat, dan mencintai kesenangan, dan tidak ada rekomendasi bagi kebenaran. **Jika sebagian dari pemuda ini mati karena penyakit dan tidak memiliki kesempatan untuk bertobat, mereka akan hilang, hilang selamanya.** ST 7 Mei 1894

Sahabat muda, mana yang akan kalian pilih? Hidup dengan pengorbanan diri di sini, hidup sesuai dengan agama Yesus yang kalian akui, menjadi unik di mata dunia, dan menuai hidup kekal; atau akankah kalian menunda persiapan, hidup setengah hati dalam perjuangan Allah, hanya memiliki nama Kristen, bentuk kesalehan, dan dengan demikian menghina pengakuan kalian, lalu pada hari murka Allah yang sudah dekat, ditimbang di timbangan dan ditemukan kurang, ditolak dari surga **dan hilang selamanya!** {YI, 1 Mei 1854 par. 8}

Kamu memiliki kehidupan lain yang harus kamu jaga selain yang diberi makan oleh roti duniawi. Kamu memiliki jiwa yang harus kamu jaga dengan seksama agar tidak hilang selamanya. {14MR 105}

## Kematian Abadi

Salib membawa kita dekat kepada Allah, mendamaikan kita dengan-Nya. Dengan belas kasihan yang lembut seperti kasih seorang ayah, Yehuwa memandang penderitaan yang ditanggung oleh Anak-Nya yang pikul-Nya untuk **menyelamatkan umat manusia dari kematian abadi**, dan menerima kita dalam Anak-Nya yang Terkasih. {AA 209.3}

Bagaimana kamu dapat mendidik anak-anakmu tentang hal-hal Allah kecuali

kamu sendiri tahu apa yang benar dan apa yang salah, kecuali kamu menyadari bahwa ketaatan berarti hidup kekal **dan ketidaktaatan berarti kematian kekal?** {CG 65.1}

Oh, kiranya mereka menyadari bahwa kecenderungan yang diberikan kepada seorang anak pada tahun-tahun pertamanya membentuk karakter dan menentukan nasibnya, baik untuk hidup kekal maupun kematian kekal! CG 198

Dipengaruhi oleh pengaruh setan, kerumunan orang berteriak-teriak meminta penyaliban Kristus. Seluruh surga menyaksikan langkah-langkah penghinaan Kristus—pengadilan-Nya, penolakan-Nya, dan kematian-Nya. Ketika di salib Ia berseru, "Sudah selesai," perang itu berakhir. Darah Yang Tak Bersalah ditumpahkan untuk yang bersalah. **Hidup yang Ia serahkan menebus umat manusia dari kematian kekal dan menandai kehancuran bagi dia yang memiliki kuasa atas kematian—iblis.** {CTr 290.4}

Mereka membenci teladan kejujuran dan ketakwaan-Nya, serta spiritualitas yang tinggi yang terwujud dalam segala perbuatan-Nya. Seluruh hidup-Nya adalah teguran bagi keserakahan mereka, dan ketika ujian akhir tiba—**ujian yang berarti ketaatan kepada hidup kekal atau ketidaktaatan kepada kematian kekal**—mereka menolak Yang Kudus dari Israel. Ketika mereka ditanya untuk memilih antara Kristus dan Barabbas, mereka berteriak, "Lepaskan Barabbas kepada kami!" Lukas 23:18. COL 294

Berusahalah untuk masuk melalui pintu yang sempit; sebab lebarlah pintu dan luaslah jalan yang menuju kepada kebinasaan, dan banyak orang yang masuk melalui sana; tetapi sempitlah pintu dan sempitlah jalan yang menuju kepada hidup, dan sedikit orang yang menemukannya." **Jalan-jalan ini berbeda, terpisah, dan berlawanan arah. Satu menuju kepada hidup kekal, yang lain menuju kepada kematian kekal.** Saya melihat perbedaan antara jalan-jalan ini, juga perbedaan antara kelompok-kelompok yang menempuhnya. Jalan-jalan itu berlawanan; satu lebar dan mulus, yang lain sempit dan berbatu. Demikian pula, orang-orang yang menempuhnya

berlawanan dalam karakter, kehidupan, pakaian, dan percakapan. {ST April 1, 1880}

Betapa indahnyanya jika setiap ibu menyadari betapa besarnya tugas dan tanggung jawabnya, serta betapa besarnya pahala kesetiaan. **Pengaruh ibu terhadap anak-anaknya setiap hari mempersiapkan mereka untuk kehidupan abadi atau kematian kekal.** Di dalam rumahnya, ibu memiliki kuasa yang lebih menentukan daripada pendeta di mimbar, atau bahkan raja di takhtanya. {CC 139.8}

Setiap kehidupan adalah suatu cahaya yang menerangi dan menggembirakan jalan orang lain, atau pengaruh gelap dan merusak yang cenderung menuju keputusasaan dan kehancuran. **Kita memimpin orang lain baik ke atas menuju kebahagiaan dan kehidupan abadi, atau ke bawah menuju kesedihan dan kematian abadi.** Dan jika melalui perbuatan kita memperkuat atau memaksa kekuatan jahat di sekitar kita untuk bertindak, kita turut berbagi atas dosa mereka. {CC 201.4}

Kristus **telah menjamin kehidupan abadi bagi semua yang percaya kepada-Nya.** Dengan mati-Nya, Ia menghukum pencipta dosa dan pengkhianatan untuk menanggung hukuman **dosa—kematian abadi.** {CH 333.1}

**Ingatlah bahwa kurangnya pengabdian dan kebijaksanaan dalam dirimu dapat mengubah nasib seorang jiwa dan mengirimnya ke kematian abadi.** Kamu tidak boleh ceroboh dan acuh tak acuh. Kamu membutuhkan kekuatan, dan kekuatan ini Allah bersedia memberikan kepadamu tanpa batas. Ia hanya meminta hati yang rendah hati dan penyesal, yang bersedia percaya dan menerima janji-janji-Nya. Kamu hanya perlu menggunakan sarana yang telah Allah tempatkan dalam jangkauanmu, dan kamu akan memperoleh berkat.  
GW 35

Seluruh dunia yang jahat berdiri di hadapan Allah di pengadilan-Nya, dituduh melakukan pengkhianatan besar terhadap pemerintahan surga. **Mereka tidak memiliki siapa pun yang membela mereka; mereka tidak memiliki alasan**

**pembelaan; dan hukuman kematian kekal telah dijatuhkan atas mereka.**  
{GC 668.2}

Sekarang sudah jelas bagi semua orang bahwa upah dosa bukanlah kemerdekaan yang mulia dan kehidupan abadi, melainkan perbudakan, kehancuran, dan kematian. Orang-orang jahat melihat apa yang telah mereka hilangkan karena hidup pemberontakan mereka. Kemuliaan yang jauh lebih besar dan abadi yang ditawarkan kepada mereka telah dihina; tetapi betapa indahnya sekarang terlihat. "Semua ini," teriak jiwa yang hilang, "aku bisa memilikinya; tetapi aku memilih untuk menjauhkan hal-hal ini dariku. Oh, betapa anehnya kesesatan ini! Aku telah menukar damai, kebahagiaan, dan kehormatan dengan kesengsaraan, kehinaan, dan keputusasaan." **Semua melihat bahwa penolakan mereka dari surga adalah adil. Dengan hidup mereka, mereka telah menyatakan: "Kami tidak mau menerima Orang ini [Yesus] untuk memerintah atas kami."** {GC 668.3}

Dengan betapa gelisahnyanya kita seharusnya dipenuhi untuk keselamatan jiwa-jiwa, ketika kita melihat manusia binasa dalam dosa! Jiwa-jiwa ini telah dibeli dengan harga yang tak terhingga. Kematian Anak Allah di salib Kalvari adalah ukuran nilai mereka. **Hari demi hari mereka memutuskan apakah mereka akan memiliki hidup kekal atau kematian kekal.** {Mar 138.5}

Rumah Anda adalah dunia kecil yang mandiri. . . . Anda lah yang harus memutuskan apakah anak-anak Anda akan memilih melayani Allah atau melayani harta dunia, hidup kekal atau kematian kekal. {ML 33.2}

Di mana kita akan berada sebelum seribu generasi yang disebutkan dalam Kitab Suci ini berakhir? Nasib kita akan telah ditentukan untuk selamanya. Kita akan dinyatakan layak untuk tinggal di kerajaan abadi Allah, atau kita akan menerima hukuman kematian abadi. {OHC 344.2}

**Orang berdosa terancam kematian kekal, hingga ia menemukan tempat berlindung di dalam Kristus; dan sebagaimana bermalas-malasan dan kelalaian dapat merampas kesempatan hidup satu-satunya bagi seorang pelarian, demikian pula penundaan dan ketidakpedulian dapat menjadi**

**penyebab kehancuran jiwa.** Setan, musuh besar, selalu mengintai setiap pelanggar hukum suci Allah, dan siapa pun yang tidak menyadari bahayanya dan tidak dengan sungguh-sungguh mencari perlindungan di tempat perlindungan kekal, akan menjadi mangsa penghancur. {PP 517.2}

Setiap kehidupan adalah cahaya yang menerangi dan menghibur jalan orang lain, atau pengaruh gelap dan merusak yang cenderung menuju keputusasaan dan kehancuran. Kita memimpin orang lain baik ke atas menuju kebahagiaan dan kehidupan abadi, atau ke bawah menuju kesedihan dan kematian kekal. {PK 94}

Seluruh kehidupan Yesus dari Nazaret di tengah-tengah bangsa Yahudi merupakan teguran bagi keserakahan mereka, sebagaimana terlihat dalam ketidakmauan mereka untuk mengakui hak-hak yang adil dari Pemilik kebun anggur yang telah menempatkan mereka sebagai penggarap. **Mereka membenci teladan-Nya akan kejujuran dan kesalehan; dan ketika ujian akhir tiba, ujian yang berarti ketaatan kepada kehidupan kekal atau ketidaktaatan kepada kematian kekal, mereka menolak Yang Kudus dari Israel dan menjadi bertanggung jawab atas penyaliban-Nya di kayu salib Kalvari.** {PK 710.2}

Bahkan saat tergantung di salib, diserang oleh Setan dengan godaannya yang paling kejam, Kristus tetap menang..... Dengan nafas terakhir-Nya, Ia berseru, "Sudah selesai." Pertempuran telah dimenangkan. . .Darah orang-orang tak bersalah telah tumpah untuk yang bersalah. Dengan nyawa yang Ia berikan, manusia ditebus dari maut kekal, dan nasib celaka bagi dia yang memiliki kuasa maut telah ditutup. {RC 60.2}

**Mereka yang sering mengunjungi tempat-tempat minum yang terbuka bagi siapa saja yang cukup bodoh untuk mencampuri kejahatan mematikan yang ada di dalamnya, sedang mengikuti jalan yang menuju kematian kekal.** Mereka menjual diri mereka, tubuh, jiwa, dan roh, kepada Setan. Di bawah pengaruh minuman yang mereka minum, mereka dipimpin untuk melakukan hal-hal yang, jika mereka tidak pernah mencicipi obat memabukkan itu, mereka akan mundur dengan ngeri. Ketika mereka berada di bawah

pengaruh racun cair itu, mereka berada di bawah kendali Setan. Dia menguasai mereka, dan mereka bekerja sama dengannya.--Surat 166, 1903. {Te 24.1}

Pada Konferensi di Battle Creek, 27 Mei 1856, saya diperlihatkan dalam penglihatan beberapa hal yang berkaitan dengan gereja secara umum. Kemuliaan dan keagungan Allah diperlihatkan kepada saya. Kata malaikat: "Dia mengerikan dalam keagungan-Nya, namun kalian tidak menyadarinya; mengerikan dalam kemarahan-Nya, namun kalian terus-menerus menyinggung-Nya. 'Berusahalah untuk masuk melalui pintu yang sempit;' **'karena lebarlah pintu dan luaslah jalan yang menuju kepada kebinasaan, dan banyak orang yang masuk melalui sana: karena sempitlah pintu dan sempitlah jalan yang menuju kepada hidup, dan sedikit orang yang menemukannya.'**" Jalan-jalan ini berbeda, terpisah, dan berlawanan arah. **Satu menuju kepada hidup kekal, yang lain menuju kepada kematian kekal.** Aku melihat perbedaan antara jalan-jalan ini, juga perbedaan antara kelompok-kelompok yang menempuhnya. Jalan-jalan itu berlawanan; satu lebar dan mulus, yang lain sempit dan berbatu. Demikian pula, orang-orang yang menempuhnya berlawanan dalam karakter, hidup, pakaian, dan percakapan. {1T 127.1}

Kristus merasakan apa yang akan dirasakan oleh orang berdosa ketika cawan murka Allah dituangkan atas mereka. Kegelapan putus asa, seperti kain kafan kematian, akan mengelilingi jiwa-jiwa berdosa mereka, dan kemudian mereka akan menyadari sepenuhnya kejahatan dosa mereka. Keselamatan telah dibeli bagi mereka melalui penderitaan dan kematian Anak Allah. **Keselamatan itu dapat menjadi milik mereka, jika mereka menerimanya dengan sukarela dan dengan sukacita; tetapi tidak ada yang dipaksa untuk menaati hukum Allah. Jika mereka menolak anugerah surgawi dan memilih kesenangan dan tipu daya dosa, mereka memiliki pilihan mereka, dan pada akhirnya menerima upah mereka, yaitu murka Allah dan kematian kekal. Mereka akan selamanya terpisah dari kehadiran Yesus, yang pengorbanan-Nya telah mereka hina.** Mereka akan kehilangan kehidupan kebahagiaan dan mengorbankan kemuliaan kekal demi kesenangan dosa untuk sementara

waktu. {2T 210.1}

Jika manusia dapat lulus ujian yang gagal dilalui Adam, dan dengan kekuatan Yesus, taat kepada semua tuntutan Allah karena tuntutan itu adalah kebenaran, maka mereka tidak akan pernah mengenal pengetahuan yang menyesatkan. Allah tidak pernah berencana agar manusia memiliki pengetahuan yang berasal dari ketidaktaatan, dan yang, jika dipraktikkan, berakhir dengan kematian kekal. {5T 504}

Allah memanggil kita untuk bangun, karena akhir sudah dekat. Setiap jam yang berlalu adalah waktu yang sibuk di pengadilan surgawi untuk mempersiapkan umat di bumi agar berperan dalam peristiwa besar yang segera terjadi. Saat-saat yang berlalu ini, yang tampaknya tidak berarti bagi kita, sarat dengan kepentingan kekal. **Mereka membentuk nasib jiwa-jiwa untuk hidup kekal atau kematian kekal.** Kata-kata yang kita ucapkan hari ini di telinga orang banyak, perbuatan yang kita lakukan, dan semangat pesan yang kita bawa, akan menjadi bau kehidupan bagi kehidupan atau bau kematian bagi kematian. {5T 716.3}

Pertanyaan, "Jika seorang manusia mati, apakah ia akan hidup kembali?" telah dijawab. Dengan menanggung hukuman dosa, dengan turun ke dalam kubur, Kristus telah menerangi kubur bagi semua yang mati dalam iman. Allah dalam rupa manusia telah membawa kehidupan dan keabadian ke dalam terang melalui Injil. Dengan mati, **Kristus telah menjamin kehidupan kekal bagi semua yang percaya kepada-Nya. Dengan mati, Ia menghukum pencipta dosa dan pengkhianatan untuk menanggung hukuman dosa—kematian kekal.** {6T 230.3}

**Ada ribuan, bahkan jutaan orang yang saat ini sedang membuat keputusan untuk hidup kekal atau kematian kekal.** Orang yang sepenuhnya terpusat pada urusan bisnisnya, orang yang menemukan kesenangan di tempat meja perjudian, pria yang gemar memuaskan nafsu bejat, pencinta hiburan, para pengunjung teater dan ballroom, telah melupakan kekekalan. Seluruh beban hidup mereka hanyalah: Apa yang akan kita makan? Apa yang akan kita

minum? Dan dengan apa kita akan berpakaian? **Mereka tidak termasuk dalam barisan yang menuju surga. Mereka dipimpin oleh sang pengkhianat besar, dan bersama dia mereka akan binasa.** {6T 406, 407}

Banyak orang dengan mudah puas dengan memberikan Tuhan perbuatan-perbuatan kecil yang tidak berarti. Kekristenan mereka lemah. Kristus telah menyerahkan diri-Nya untuk orang berdosa. Dengan rasa cemas yang mendalam atas keselamatan jiwa-jiwa, seharusnya kita dipenuhi ketika melihat manusia binasa dalam dosa! Jiwa-jiwa ini telah dibeli dengan harga yang tak terhingga. Kematian Anak Allah di kayu salib Kalvari adalah ukuran nilai mereka. Setiap hari mereka memutuskan apakah mereka akan memperoleh hidup kekal atau kematian kekal. {8T 28.4}

Di manakah kita akan berada sebelum seribu generasi yang disebutkan dalam Kitab Suci ini berakhir? Nasib kita akan telah ditentukan untuk kekekalan. **Antara kita akan dinyatakan layak untuk tinggal di kerajaan Allah yang kekal, atau kita akan menerima hukuman kematian kekal.** Mereka yang setia dan teguh pada perjanjian mereka dengan Allah; mereka yang, mengingat Kalvari, tetap teguh di pihak kebenaran, selalu berusaha untuk memuliakan Allah, akan mendengar pujian: "Baik sekali, hamba yang baik dan setia." Tetapi mereka yang hanya memberikan pelayanan setengah hati kepada Allah, membiarkan hidup mereka disesuaikan dengan cara dan kebiasaan dunia, akan mendengar kata-kata sedih: "Pergilah dari hadapan-Ku; Aku tidak mengenal kamu." 9T 252

Mereka yang melanggar perintah ketujuh harus ditanggihkan dari gereja dan tidak boleh menikmati persekutuan gereja maupun hak-hak istimewa rumah Allah. Kata malaikat, "Ini bukanlah dosa karena ketidaktahuan. Ini adalah dosa yang disengaja dan akan menerima hukuman yang mengerikan dari Allah, baik yang melakukannya tua maupun muda." {TSB 248.4}

Dosa yang dilakukan dengan sengaja dan tanpa rasa takut. Tidak pernah dosa ini dianggap oleh Allah seburuk ini pada zaman ini. Mengapa? Karena Allah sedang membersihkan bagi diri-Nya suatu umat yang khusus, yang giat dalam

perbuatan baik. Pada saat inilah, ketika Allah sedang membersihkan umat yang khusus ini bagi diri-Nya, [yang tidak kudus] Orang-orang masuk di antara kita. Meskipun mereka telah mendengar kebenaran yang jelas—kengerian Firman Allah yang dihadapkan kepada mereka, dan semua kebenaran yang menyala-nyala untuk hari-hari terakhir ini yang dimaksudkan untuk membangkitkan Israel—mereka berdosa dengan berani, menyerah pada semua nafsu daging yang liar, memuaskan kecenderungan binatang mereka, mencemarkan nama Allah, dan kemudian mengaku bahwa mereka telah berdosa dan menyesal! {TSB 249.1}

Dan gereja menerima mereka dan berkata "Amin" atas doa-doa dan nasihat-nasihat mereka, yang merupakan bau busuk di hidung Allah, dan menyebabkan murka-Nya turun atas perkemahan. Ia tidak akan tinggal di tengah-tengah mereka. Mereka yang terus berjalan dengan ceroboh, menutupi dosa-dosa ini, akan ditinggalkan pada jalan mereka sendiri, untuk dipenuhi dengan perbuatan mereka sendiri. {TSB 249.2}

Mereka yang dahulu melakukan dosa-dosa ini dibawa keluar dari perkemahan dan dilempari batu hingga mati. **Kematian jasmani dan rohani adalah hukuman mereka; dan karena hukuman dilempari batu telah dihapuskan, dosa ini dilakukan tanpa batas dan dianggap sebagai pelanggaran kecil.**--Ms 3, 1854. {TSB 249.3}

Kristus adalah Tuhan Kebenaran kita. Marilah kita berdiri di pihak-Nya sekarang, saat ini juga. Jangan ada yang malu mengakui Kristus sebagai Juruselamat, Penasihat, Pemimpin, dan Upah yang sangat besar bagi mereka. Apakah ini pengorbanan? Apakah terhormat menjadi bagian dari tentara Setan? Mereka yang memilih ini tidak mendapatkan apa-apa. **Hanya kematian, kematian kekal, yang menanti mereka.** Biarlah mereka yang tergoda untuk memilih dunia, untuk berusaha mendapatkan pengakuan dunia, ingatlah bahwa kecuali mereka memilih Kristus di sini, mereka tidak akan mendapatkan pengakuan surga. Orang-orang yang tergoda, siapakah yang kalian pilih sebagai pemimpin kalian? . . .{UL 321.3}

Seluruh masalah berpusat di sini. Ketaatan berarti hidup kekal; ketidaktaatan berarti kematian kekal. RH 9 Agustus 1898

Dosa adalah hal yang paling menakutkan di seluruh alam semesta. Begitu menakutkannya dosa itu sehingga hanya dapat diampuni melalui pengorbanan Anak Allah yang Mahakuasa. **Jika tidak diampuni, dosa itu pasti akan diikuti oleh kematian kekal.** Akan datang waktunya ketika setiap pelanggar hukum Allah yang tidak bertobat akan mengetahui apa artinya menjadi seorang pendosa, berdiri di hadapan Allah tanpa penutup, tanpa jubah kebenaran Kristus, dan dengan kesadaran penuh bahwa tidak ada kuasa dalam hukum untuk menyelamatkan pelanggar. {RH, 9 Agustus 1898, paragraf 16}

**Hari demi hari, kita memutuskan apakah masa depan akan membawa kepada kita kehidupan abadi atau kematian abadi.** Hanya melalui persatuan dengan Kristus, yang merupakan milik kita sejak penciptaan dan penebusan, kita dapat memperoleh kehidupan abadi. Ia memberikan hidup-Nya sebagai tebusan untuk dosa manusia, tetapi **pengorbanan-Nya hanya berlaku bagi mereka yang menerima-Nya sebagai Juruselamat.** Hanya kepada mereka yang menjadi satu dengan-Nya, kata-kata ini dapat diterapkan: "Engkau mempunyai beberapa nama di Sardis yang tidak mencemari pakaian mereka; dan mereka akan berjalan dengan-Ku dalam pakaian putih: sebab mereka layak." {RH, 20 Agustus 1903, paragraf 20}

Hati bagaikan ladang, dan kebaikan serta kejahatan bagaikan benih yang bertunas dan **menghasilkan panen, entah untuk hidup kekal atau kematian kekal.** Mereka yang menolak dibentuk oleh pekerjaan Roh Allah, yang menolak ditarik kepada Kristus, berdiri di bawah panji-Nya, dan berperang dalam peperangan yang baik, mendidik orang lain dengan ajaran dan teladan untuk memisahkan diri dari Sumber kekuatan mereka, dan mengabaikan keselamatan besar yang telah disediakan bagi mereka. {ST, 5 Januari 1891, paragraf 5}

Tanda-tanda dan keajaiban Spiritualisme akan semakin jelas terlihat seiring

dengan penolakan dunia Kristen yang mengaku beriman terhadap kebenaran yang jelas terungkap dalam firman Allah, dan menolak untuk dipimpin oleh firman Allah yang jelas, "Beginilah firman Tuhan," melainkan menerima ajaran dan perintah manusia. **Dengan menolak cahaya dan kebenaran, banyak orang menentukan nasib mereka untuk kematian kekal;** dan seiring dengan penolakan kebenaran, Roh Allah akan secara bertahap menarik diri-Nya dari bumi, dan penguasa dunia ini akan semakin menguasai rakyatnya. Ia akan menunjukkan tanda-tanda dan keajaiban besar sebagai bukti klaim ilahinya, dan melalui Spiritualisme akan bekerja melawan Kristus dan agen-agen-Nya. {ST, 28 Mei 1894, paragraf 4}

Ketidaktaatan Adam terhadap perintah Allah membawa keluarga manusia di bawah hukuman mati. "Dalam Adam, semua mati," dan **kematian abadi, bukan kehidupan abadi, adalah hukuman akhir bagi semua yang terus berbuat dosa.** {ST, 17 Juni 1897, paragraf 4}

Agama Alkitab bukanlah dorongan semata. Itu bukanlah semangat yang terburu-buru seperti Jehu dan tidak mempertimbangkan situasi. Rencana keselamatan yang utuh telah ditempatkan di hadapan kita. **Ada kehidupan kekal yang harus dimenangkan, dan kematian kekal yang harus dihindari.** Pertimbangan egois tidak boleh dipelihara. Harus ada tujuan yang tetap untuk melayani Allah, yang telah memberikan Anak-Nya yang tunggal, agar siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak binasa, tetapi memiliki kehidupan kekal. {ST, 28 Juli 1898, paragraf 5}

Namun, sementara kematian Anak Allah menyelamatkan semua yang bertobat, hal itu menyatakan kematian bagi mereka yang menolak menerima Kristus sebagai Juruselamat pribadi. Apa yang menjadi hidup bagi orang percaya adalah kematian bagi orang berdosa yang tidak bertobat. Jalan baru dan hidup itu dilihat dan diikuti oleh mereka yang menerima Kristus sebagai Penebus mereka. **Namun, bagi mereka yang menolak menerima pengorbanan-Nya, dijatuhkan hukuman kematian kekal.** {ST, 13 Juni 1900, paragraf 5}

Kristus menyatakan, "Aku tahu perbuatanmu." Apakah Tuhan tampak terlalu jauh, terlalu samar, sehingga tidak dapat memberikan pengaruh yang berarti pada perilaku manusia? Apakah bayangan neraka Setan pernah dapat ditembus oleh iman yang hidup? Kristus adalah seorang Juruselamat pribadi, selalu hadir, yang mengatur segala sesuatu untuk kemuliaan-Nya sendiri. Ia dapat diakses kapan saja jika kita datang kepada-Nya dengan penyesalan hati. Aku mendesak semua orang di Battle Creek **untuk bangun dari tidur rohani yang seakan mati. Jika tidak, tidur itu akan berubah menjadi tidur kematian yang kekal.** {SpTA10 21.1}

Kristus tidak ingin Anda kehilangan jiwa Anda. Ia ingin Anda menggenggam anugerah keselamatan-Nya, agar Ia dapat melakukan pekerjaan yang menyeluruh di dalam hati Anda. **Sekarang adalah kesempatan Anda untuk memutuskan apakah Anda akan memperoleh hidup kekal atau kematian kekal. Akan menjadi perjuangan yang berat bagi Anda untuk melakukan pekerjaan pertobatan yang menyeluruh. Mereka yang tidak melihat kedalaman karakter Anda akan menyanjung dan bersimpati kepada Anda, berusaha untuk mempertahankan Anda dalam dosa-dosa Anda.** {11MR 252.4}

**Kematian, kematian kekal, akan segera menjadi bagian bagi semua yang menolak Kristus.** Seluruh surga sedang menonton untuk melihat apa yang dilakukan oleh mereka yang mengetahui kebenaran. Banyak yang berada dalam kondisi yang Kristus sebut sebagai "tidak dingin dan tidak panas." Perbuatan mereka menunjukkan bahwa mereka tidak berjalan, bekerja, berdoa, dan mengajarkan firman hidup. {18MR 41.1}

Jalan ketidaktaatan menuju kematian kekal. Jalan ketaatan menuju kehidupan kekal. "Berbahagialah mereka yang melakukan perintah-Nya, supaya mereka berhak atas pohon kehidupan dan dapat masuk melalui gerbang-gerbang ke dalam kota." {2SAT 223}

# Kehancuran Abadi

Allah melihat semua kemungkinan dalam sekelumit manusia. Ia melihat bahwa dengan pendidikan yang tepat, anak itu akan menjadi kekuatan kebaikan di dunia. Ia mengamati dengan penuh perhatian untuk melihat apakah orang tua akan melaksanakan rencananya atautkah dengan kebaikan yang salah mereka akan menghancurkan tujuannya, **memanjakan anak itu terjerumus ke dalam kehancuran saat ini dan kehancuran kekal.** AH 264

**Pembentukan karakter adalah pekerjaan seumur hidup, dan itu untuk kekekalan.** Jika semua orang menyadari hal ini, jika mereka sadar bahwa **kita masing-masing sedang menentukan nasib kita sendiri untuk kehidupan kekal atau kehancuran kekal,** betapa besar perubahan yang akan terjadi! CG 162

Pada setiap saat, Allah dapat menarik kembali tanda-tanda kasih karunia dan cinta-Nya yang luar biasa dari orang-orang yang tidak bertobat. Oh, kiranya agen-agen manusia mempertimbangkan apa yang akan menjadi hasil pasti dari ketidakberterimakasihannya kepada-Nya dan pengabaianya terhadap Karunia Tak Terbatas Kristus bagi dunia kita! **Jika mereka terus mencintai pelanggaran lebih dari ketaatan, berkat-berkat saat ini dan kasih karunia besar Allah yang mereka nikmati namun tidak hargai, akhirnya akan menjadi penyebab kehancuran kekal mereka.**—Manuskrip 125, 1907

Orang Yahudi, sebagai suatu bangsa, menolak untuk menerima Kristus. **Mereka berpaling dari satu-satunya Yang dapat menyelamatkan mereka dari kehancuran abadi.** Kondisi serupa terjadi di dunia Kristen yang disebut-sebut saat ini. Orang-orang yang mengaku memahami Kitab Suci menolak hukum Allah dan berusaha dengan keras dan tekad untuk menentangnya. Apa hasilnya? Lihatlah jalan hidup pemuda yang tumbuh di sekitar kita.—Manuskrip 24, 1891

Mereka menerima peringatan dari surga, tetapi mereka menolak untuk mendengarkan. Dan hari ini, dunia, sepenuhnya mengabaikan suara

peringatan Allah, bergegas menuju kehancuran abadi. {CCh 38.5}

Musuh telah mengatur segala sesuatu sesuai dengan tujuannya. Urusan duniawi, olahraga, mode zaman ini—hal-hal ini mengisi pikiran pria dan wanita. Hiburan dan bacaan yang tidak berguna merusak akal sehat. **Di jalan lebar yang menuju kehancuran abadi, berjalanlah iring-iringan yang panjang.** CCh 64

Seorang saksi bisu menjaga setiap jiwa yang hidup, berusaha menarik jiwa itu kepada Kristus. Selama masih ada harapan, **hingga manusia menentang Roh Kudus hingga kebinasaan abadi mereka**, mereka dijaga oleh makhluk-makhluk surgawi. Marilah kita semua ingat bahwa dalam setiap perkumpulan orang-orang kudus di bawah ini terdapat malaikat-malaikat Allah, mendengarkan kesaksian, nyanyian, dan doa-doa. Marilah kita ingat bahwa pujian kita dilengkapi oleh paduan suara malaikat-malaikat di atas. {CCh 241.1}

Mereka bertekad untuk membunuh Kristus pada kesempatan pertama yang menguntungkan. Dengan menolak bukti keilahian Yesus, para imam dan penguasa ini telah **mengunci diri mereka dalam kegelapan yang tak terpecahkan**. Mereka sepenuhnya berada di bawah kuasa Setan, **yang mendorong mereka ke tepi kehancuran abadi**. Namun, begitu besarnya penipuan yang menimpa mereka sehingga mereka merasa puas dengan diri sendiri. Mereka menganggap diri mereka sebagai patriot yang mencari keselamatan bangsa. {DA 541.1}

Ketika Petrus berkata bahwa ia akan mengikuti Tuhannya ke penjara dan ke kematian, ia benar-benar bermaksud demikian, setiap kata dari perkataannya; tetapi ia tidak mengenal dirinya sendiri. **Tersembunyi di dalam hatinya terdapat unsur-unsur kejahatan yang akan dibangkitkan oleh keadaan ke dalam kehidupannya. Kecuali ia disadarkan akan bahayanya, unsur-unsur itu akan menjadi penyebab kehancuran kekalnya**. Sang Penyelamat melihat dalam dirinya cinta diri dan keyakinan yang akan mengalahkan bahkan cintanya kepada Kristus. DA 673

Allah telah menunjukkan kepadaku bahwa banyak jiwa berada dalam bahaya kehancuran abadi karena egoisme dan duniawi; dan para penjaga bersalah, karena mereka telah mengabaikan tugas mereka. Ini adalah keadaan yang disambut gembira oleh Setan.” {GW92 200.3}

**Mengabaikan harta karun yang tak ternilai harganya, yaitu keselamatan, berarti kehancuran abadi bagi jiwa Anda.** Bahaya ketidakpedulian terhadap Allah dan pengabaian terhadap anugerah-Nya diukur oleh besarnya keselamatan. Allah telah melakukan segala sesuatu dengan segenap kemahakuasaan-Nya. Sumber-sumber kasih yang tak terbatas telah dikerahkan sepenuhnya dalam merancang dan melaksanakan rencana penebusan bagi manusia. Allah telah memperlihatkan karakter-Nya melalui kebaikan, belas kasihan, kasih sayang, dan cinta yang ditunjukkan untuk menyelamatkan umat manusia yang berdosa dan memberontak. Apa yang dapat dilakukan yang belum dilakukan dalam penyediaan rencana keselamatan? Jika orang berdosa tetap acuh tak acuh terhadap manifestasi kebaikan Allah, jika ia mengabaikan keselamatan yang begitu besar, . . . apa yang dapat dilakukan untuk menyentuh hati yang keras? { HP 37.2}

Setan mengklaim telah menerima kebaikan besar dengan memakan buah terlarang, tetapi ia tidak memperlihatkan bahwa dengan melanggar perintah, ia telah menjadi pengkhianat yang diusir dari surga. Meskipun ia telah menemukan bahwa dosa mengakibatkan kerugian tak terhingga, ia menyembunyikan penderitaan dirinya sendiri agar dapat menarik orang lain ke dalam posisi yang sama. Sekarang, pelanggar berusaha menyembunyikan sifat aslinya; ia mungkin mengaku suci; tetapi pengakuannya yang mulia hanya membuatnya semakin berbahaya sebagai penipu. Ia berada di pihak Setan, menginjak-injak hukum Allah, dan **membawa orang lain untuk melakukan hal yang sama, menuju kehancuran abadi.** { PP 55.1}

“Aku tahu bahwa kalian melakukannya karena ketidaktahuan,” kata Petrus; tetapi ketidaktahuan itu tidak membenarkan perbuatan mereka; sebab mereka telah diberi cahaya yang besar. Dikatakan bahwa jika mereka tahu bahwa Dia adalah Raja Kehidupan, mereka tidak akan menyalibkan-Nya.

Tetapi mengapa mereka tidak tahu?—karena mereka memilih untuk tidak tahu. Mereka tidak memiliki minat untuk mencari dan mempelajari, dan ketidaktahuan mereka membuktikan kehancuran kekal mereka. {6BC 1056.3}

## Kotor Selamanya

Siapakah yang akan menceritakan kepada kalian tentang ratapan yang akan timbul ketika, di **batas yang memisahkan waktu dan kekekalan, Hakim yang adil akan mengangkat suaranya dan menyatakan, “Sudah terlambat.”** Lama sudah gerbang-gerbang surga yang luas terbuka, dan para malaikat surgawi telah mengundang dan memohon: “Barangsiapa yang mau, ambillah air kehidupan dengan cuma-cuma.” “Pada hari ini, jika kalian mendengar suaranya, janganlah mengeraskan hati kalian.” Namun akhirnya perintah itu dikeluarkan: “Barangsiapa yang tidak adil, biarlah ia tetap tidak adil; dan barangsiapa yang kotor, biarlah ia tetap kotor; dan barangsiapa yang benar, biarlah ia tetap benar; dan barangsiapa yang suci, biarlah ia tetap suci.” {CTr 79.2}

**Pintu surga tertutup, undangan keselamatan berhenti. Di surga dikatakan, “Sudah selesai.” Waktu yang demikian tidak jauh lagi. Aku memohon kepadamu untuk bekerja dengan sungguh-sungguh untuk kekekalan, untuk berpegang teguh pada harapan yang telah disediakan bagimu dalam Injil. Berjuanglah untuk masuk melalui pintu yang sempit, sebab jika kamu hanya mencari, kamu tidak akan dapat masuk.** {CTr 79.3}

Ketika Yesus meninggalkan tempat kudus, maka mereka yang kudus dan benar akan tetap kudus dan benar; sebab semua dosa mereka akan dihapuskan, dan mereka akan ditandai dengan meterai Allah yang hidup. **Tetapi mereka yang tidak adil dan najis akan tetap tidak adil dan najis;** sebab pada waktu itu tidak akan ada imam di tempat kudus untuk mempersembahkan korban, pengakuan dosa, dan doa-doa mereka di hadapan takhta Bapa. **Oleh karena itu, apa yang harus dilakukan untuk menyelamatkan jiwa-jiwa dari badai murka yang akan datang, harus dilakukan sebelum Yesus meninggalkan tempat yang paling kudus di bait**

**suci surgawi. {CET 105.1}**

Mereka yang menolak untuk dibentuk oleh para nabi, dan gagal membersihkan jiwa mereka dengan taat pada kebenaran sepenuhnya, serta yang rela percaya bahwa keadaan mereka jauh lebih baik daripada kenyataannya, akan sampai pada waktu jatuhnya tulaht-tulah, dan kemudian menyadari bahwa mereka sebenarnya perlu dibentuk dan disesuaikan untuk pembangunan. **Namun, pada saat itu tidak akan ada waktu untuk melakukannya, dan tidak ada Perantara yang dapat membela mereka di hadapan Bapa. Sebelum waktu itu, pernyataan yang sangat serius telah diumumkan, "Barangsiapa yang tidak adil, biarlah ia tetap tidak adil; dan barangsiapa yang kotor, biarlah ia tetap kotor; dan barangsiapa yang adil, biarlah ia tetap adil; dan barangsiapa yang suci, biarlah ia tetap suci."** {CET 112.4}

**Aku melihat bahwa tidak ada yang dapat menikmati "kesegaran" itu, kecuali mereka yang memperoleh kemenangan atas setiap godaan, atas kesombongan, egoisme, cinta dunia, dan atas setiap kata dan perbuatan yang salah.** Kita harus semakin mendekati Tuhan dan dengan sungguh-sungguh mencari persiapan yang diperlukan agar kita dapat berdiri dalam pertempuran pada hari Tuhan. Biarlah semua mengingat bahwa Allah adalah suci, dan hanya makhluk suci yang dapat tinggal di hadirat-Nya. {CET 113.1}

Ketika pekerjaan penghakiman penyelidikan selesai, **nasib semua orang akan telah ditentukan untuk hidup atau mati.** Masa percobaan berakhir sebentar sebelum kedatangan Tuhan dalam awan-awan surga. Kristus dalam Wahyu, menantikan waktu itu, menyatakan: "Barangsiapa yang tidak adil, biarlah ia tetap tidak adil; dan barangsiapa yang kotor, biarlah ia tetap kotor; dan barangsiapa yang benar, biarlah ia tetap benar; dan barangsiapa yang kudus, biarlah ia tetap kudus. Dan, lihatlah, Aku datang dengan segera; dan upah-Ku ada bersama-Ku, untuk memberikan kepada setiap orang sesuai dengan perbuatannya." Wahyu 22:11, 12. {CCh 349.2}

Orang-orang yang benar dan orang-orang yang jahat masih akan hidup di

bumi dalam keadaan jasmani mereka—manusia akan menanam dan membangun, makan dan minum, **semua tanpa menyadari bahwa keputusan akhir dan tak dapat diubah telah diucapkan di bait suci di atas.** {CCh 349.3}

Dengan diam-diam, tak diperhatikan seperti pencuri tengah malam, **akan datang saat yang menentukan yang menandai penetapan nasib setiap orang, penarikan terakhir tawaran rahmat bagi orang-orang berdosa.** {CCh 349.4}

Kemudian aku melihat Yesus, yang sebelumnya sedang melayani di depan tabut yang berisi Sepuluh Perintah Allah, melemparkan pembakar dupa. Ia mengangkat tangan-Nya dan dengan suara yang keras berkata, "Sudah selesai." Dan semua malaikat melepaskan mahkota mereka ketika Yesus mengucapkan pernyataan yang suci, "Barangsiapa yang tidak adil, biarlah ia tetap tidak adil; dan **barangsiapa yang kotor, biarlah ia tetap kotor;** dan barangsiapa yang adil, biarlah ia tetap adil; dan barangsiapa yang kudus, biarlah ia tetap kudus." **Setiap kasus telah diputuskan untuk hidup atau mati.** {EW 279, 280}

**Ketika pekerjaan penghakiman penyelidikan selesai, nasib semua orang telah diputuskan untuk hidup atau mati.** Masa percobaan berakhir sebentar sebelum kedatangan Tuhan di awan-awan surga. Kristus dalam Wahyu, menatap ke masa depan, menyatakan: "**Barangsiapa yang tidak adil, biarlah ia tetap tidak adil; dan barangsiapa yang kotor, biarlah ia tetap kotor; dan barangsiapa yang benar, biarlah ia tetap benar; dan barangsiapa yang kudus, biarlah ia tetap kudus.** Dan, lihatlah, Aku datang dengan cepat; dan upah-Ku ada bersama-Ku, untuk memberikan kepada setiap orang sesuai dengan perbuatannya." Wahyu 22:11, 12. {GC 490.2}

Orang-orang yang benar dan orang-orang yang jahat masih akan hidup di bumi dalam keadaan jasmani mereka—manusia akan menanam dan membangun, makan dan minum, **tanpa menyadari bahwa keputusan akhir dan tak dapat diubah telah diucapkan di tempat suci di atas.** Sebelum Banjir Besar, setelah Nuh masuk ke dalam bahtera, Allah menutup pintu dan

mengunci Nuh di dalam, sementara orang-orang fasik ditinggalkan di luar; namun selama tujuh hari, orang-orang itu, tanpa menyadari bahwa nasib mereka telah ditentukan, terus hidup dengan ceroboh dan mengejar kesenangan, serta mengejek peringatan tentang hukuman yang akan datang. "Demikianlah," kata Sang Penyelamat, "akan juga kedatangan Anak Manusia." Matius 24:39. Dengan diam-diam, tak terperhatikan seperti pencuri tengah malam, akan datang saat yang menentukan yang menandai penetapan nasib setiap orang, penarikan terakhir tawaran rahmat bagi orang-orang berdosa. { GC 491.1 }

Orang-orang yang mengaku beriman tetapi datang ke masa kesusahan tanpa persiapan, akan, dalam keputusan mereka, mengaku dosa mereka di hadapan semua orang dengan kata-kata yang penuh penderitaan, sementara orang-orang jahat bersukacita atas kesengsaraan mereka. **Nasib semua orang seperti itu adalah tanpa pengharapan. Ketika Kristus berdiri dan meninggalkan Bilik Maha Suci, maka masa kesusahan dimulai, dan nasib setiap jiwa diputuskan, dan tidak akan ada darah penebus untuk membersihkan dosa dan kekotoran.** Ketika Yesus meninggalkan tempat yang paling suci, Ia berbicara dengan nada keputusan dan otoritas kerajaan: **"Barangsiapa yang tidak adil, biarlah ia tetap tidak adil; dan barangsiapa yang kotor, biarlah ia tetap kotor; dan barangsiapa yang adil, biarlah ia tetap adil; dan barangsiapa yang suci, biarlah ia tetap suci.** Dan lihatlah, Aku datang dengan segera; dan upah-Ku ada bersama-Ku, untuk memberikan kepada setiap orang sesuai dengan perbuatannya." { 1SP 123.2 }

Mereka yang menunda persiapan untuk hari Tuhan, **tidak akan mendapatkannya pada waktu kesusahan, atau pada masa yang akan datang.** {1SP 123.3}

Kata-kata yang diucapkan kepada mereka sangat serius: "Kalian telah ditimbang di timbangan, dan ditemukan ringan. Kalian telah mengabaikan tanggung jawab rohani karena kesibukan dalam urusan duniawi, padahal posisi kepercayaan yang kalian pegang seharusnya membuat kalian memiliki lebih dari kebijaksanaan manusia dan penilaian yang melampaui batas. Hal ini

kalian butuhkan untuk melaksanakan bahkan pekerjaan mekanis dari pekerjaanmu; dan ketika kamu memisahkan Allah dan kemuliaan-Nya dari bisnismu, kamu berpaling dari berkat-Nya." {4T 386.3}

Pertanyaan itu lalu diajukan: "Mengapa kamu tidak mencuci jubah karaktermu dan menjadikannya putih dalam darah Anak Domba? Allah mengutus Anak-Nya ke dunia, bukan untuk menghukum dunia, tetapi agar melalui-Nya dunia diselamatkan. Kasih-Ku kepadamu lebih besar daripada kasih seorang ibu kepada anaknya. Itulah sebabnya Aku menanggung kematian salib, menanggung beban dan kutukan dosa-dosamu, agar Aku dapat menghapus catatan dosa-dosamu yang gelap, dan memberikan cawan keselamatan kepada bibirmu. Aku menanggung sakit maut dan kegelapan kubur, agar Aku dapat mengalahkan dia yang memiliki kuasa maut, membuka penjara, dan membuka pintu kehidupan bagimu. Aku menanggung malu dan penderitaan karena aku mencintaimu dengan cinta yang tak terbatas, dan ingin membawa kembali domba-domba-Ku yang sesat dan tersesat ke surga Allah, ke pohon kehidupan. Kehidupan kebahagiaan yang kubeli untukmu dengan harga yang begitu mahal, engkau abaikan. Malu, cela, dan kehinaan yang ditanggung oleh Tuhanmu untukmu, engkau hindari. **Kesempatan istimewa yang Ia mati untuk memberikannya dalam jangkauanmu, engkau tidak menghargainya. Kamu tidak mau menjadi peserta penderitaan-Nya, dan sekarang kamu tidak dapat menjadi peserta bersama-Nya dalam kemuliaan-Nya.**" Lalu diucapkan kata-kata yang suci ini: "**Barangsiapa yang tidak adil, biarlah ia tetap tidak adil; dan barangsiapa yang kotor, biarlah ia tetap kotor; dan barangsiapa yang adil, biarlah ia tetap adil; dan barangsiapa yang kudus, biarlah ia tetap kudus.**" Kitab itu lalu tertutup, dan jubah yang menutupi Pribadi di atas takhta terlepas, memperlihatkan kemuliaan yang mengerikan dari Anak Allah. {4T 387.1}

Adegan itu lalu berlalu, dan aku menemukan diriku masih berada di bumi, tak terkatakan bersyukur bahwa hari Tuhan belum tiba, dan bahwa waktu percobaan yang berharga ini masih diberikan kepada kita untuk mempersiapkan diri menuju kekekalan. {4T 387.2}

# Tidak Ada Tempat di Surga

"Anak-anak, taatilah orang tuamu dalam segala hal, karena hal itu menyenangkan hati Tuhan." Anak-anak yang menghina dan tidak taat kepada orang tuanya, serta mengabaikan nasihat dan perintah mereka, tidak akan memiliki bagian di bumi yang baru. Bumi yang dimurnikan yang baru dan suci tidak akan menjadi tempat bagi orang-orang yang memberontak, tidak taat, dan tidak bersyukur anak laki-laki atau perempuan. Kecuali mereka belajar ketaatan dan kepatuhan di sini, mereka tidak akan pernah belajar; kedamaian orang-orang yang ditebus tidak akan terganggu oleh anak-anak yang tidak taat, tidak tertib, dan tidak patuh. **Tidak ada pelanggar perintah yang dapat mewarisi kerajaan surga.** {AH 294.3}

Berapa banyak orang yang dihalangi masuk ke dalam Kerajaan Allah karena karakter yang tidak menyenangkan dari mereka yang mengaku sebagai Kristen. Iri hati, dengki, sombong, perasaan tidak belas kasihan, merasa diri benar, mudah tersinggung, berpikir jahat, kejam, dingin, dan tidak empati— inilah sifat-sifat Setan. Guru-guru akan menemui hal-hal ini dalam karakter murid-murid mereka. Hal ini sungguh mengerikan; namun, dalam upaya mengusir kejahatan-kejahatan ini, pekerja seringkali mengembangkan sifat-sifat serupa yang merusak jiwa orang yang sedang ditanganinya. {FE 277.1}

**Sebenarnya tidak ada tempat di surga untuk sifat-sifat seperti itu.** Seorang pria dengan karakter seperti itu hanya akan membuat surga menjadi sengsara, karena dia sendiri sengsara. **"Kecuali kamu dilahirkan kembali," kata Kristus, "kamu tidak dapat masuk ke dalam kerajaan surga."** Untuk masuk ke surga, seorang pria harus memiliki Kristus yang terbentuk di dalam dirinya, harapan akan kemuliaan, dan membawa surga bersamanya.

Setiap pesan koreksi, peringatan, dan nasihat yang diterimanya, ia anggap sebagai berkat dari Allah. Dengan demikian, jalan telah dipersiapkan baginya untuk menerima berkat yang lebih besar lagi, karena Allah tidak berbicara kepadanya dengan sia-sia. Setiap langkah ke atas di tangga kemajuan mempersiapkannya untuk naik lebih tinggi lagi. Dari puncak tangga, sinar

terang kemuliaan Allah bersinar padanya. Ia tidak berpikir untuk beristirahat, tetapi terus mencari hikmat dan kebenaran Kristus. Selalu ia mengejar tujuan untuk memperoleh hadiah panggilan mulia Allah dalam Kristus Yesus."

{3SM 360.3}

**Pengalaman ini harus dialami oleh setiap orang yang diselamatkan. Pada hari penghakiman, jalan hidup orang yang mempertahankan kelemahan dan ketidaksempurnaan manusia tidak akan dibenarkan. Baginya tidak ada tempat di surga.** Ia tidak dapat menikmati kesempurnaan para kudus dalam cahaya. Siapa pun yang tidak memiliki iman yang cukup kepada Kristus untuk percaya bahwa ia dapat menjaga dia dari dosa, tidak memiliki iman yang akan memberinya masuk ke dalam Kerajaan Allah. {RH, 10 Maret 1904, par. 26}

Aku melihat bahwa seluruh agama yang dimiliki oleh beberapa jiwa melarat hanyalah mengamati pakaian dan perbuatan orang lain, serta mencari-cari kesalahan mereka. **Kecuali mereka bertobat, tidak akan ada tempat bagi mereka di surga, karena mereka akan mencari-cari kesalahan Tuhan sendiri.** {1T 145.1}

Sepertinya mustahil untuk menaikkan pandangan dan perasaan mereka ke standar yang mulia yang dengan jelas ditunjukkan dalam firman Allah. **Kecuali ada transformasi yang mendalam melalui pembaruan pikiran, golongan ini tidak akan menemukan tempat di surga.** Mereka yang telah menempuh jalan egoisme dan kejahatan, bahkan tidak menganggap harta karun Allah sebagai sesuatu yang suci, tidak dapat menghargai kemurnian dan kekudusan orang-orang yang dikuduskan di kerajaan surga, atau nilai kemuliaan yang kaya, upah kekal yang disediakan bagi orang-orang yang setia dan menang. Pikiran mereka telah begitu lama terjerumus dalam saluran yang rendah dan egois sehingga mereka tidak dapat menghargai hal-hal yang kekal. Mereka tidak menghargai keselamatan. Sepertinya mustahil untuk meninggikan pikiran mereka agar dapat menilai dengan benar rencana keselamatan atau nilai penebusan. Kepentingan egois telah menguasai seluruh keberadaan mereka; seperti magnet, mereka menahan pikiran dan perasaan, mengikatnya pada tingkat yang rendah. Beberapa dari orang-orang ini tidak

akan pernah mencapai kesempurnaan karakter Kristen karena mereka tidak melihat nilai dan kebutuhan dari karakter semacam itu. 2T 519.1

Anda melihat hal-hal dengan sudut pandang yang sempit, mencari-cari kesalahan, dan mempertanyakan jalan hidup orang lain, padahal Anda seharusnya lebih baik memperbaiki kelemahan dalam karakter dan hidup Anda sendiri, bekerja dari sudut pandang Kristen, mencari terang dari Allah, dan mempersiapkan diri untuk bersatu dengan malaikat-malaikat suci di kerajaan surga. Dalam keadaan Anda saat ini, Anda akan menodai seluruh surga. Anda tidak terpelajar, tidak terasah, dan tidak suci. **Tidak ada tempat di surga bagi karakter seperti yang Anda miliki saat ini.** {3T 464.4}

## Tidak akan mewarisi kerajaan surga

Oh, jika manusia, yang diciptakan menurut gambar Allah, membiarkan akal sehat menguasai pikiran mereka; jika mereka mengingat bahwa terkutuklah dia yang menaruh botol ke bibir tetangganya, dan **bahwa tidak ada pemabuk yang akan mewarisi kerajaan surga**; jika mereka menghitung biaya sebelumnya dari menciptakan nafsu yang tidak memiliki dasar dalam alam,-- betapa banyak penderitaan, kejahatan, dan penyakit yang dapat dihindari oleh anak-anak manusia! {HR, 1 Agustus 1878 par. 8}

Jika manusia dengan iman memegang erat kasih ilahi Allah, ia menjadi makhluk baru melalui Kristus Yesus. Dunia dikalahkan, sifat manusia ditaklukkan, dan Setan dikalahkan. Dalam khotbah penting ini kepada Nikodemus, **Yesus mengungkapkan kepada orang Farisi yang mulia ini seluruh rencana keselamatan dan misi-Nya bagi dunia. Dalam tidak satupun khotbah-Nya selanjutnya, Sang Penyelamat menjelaskan dengan begitu rinci, langkah demi langkah, pekerjaan yang harus dilakukan di dalam hati manusia agar dapat mewarisi Kerajaan Surga.** {ST, 15 November 1883, paragraf 16}

## Hak atas pohon kehidupan

Dia yang merupakan sumber segala pengetahuan telah menetapkan syarat-syarat kesiapan kita untuk masuk ke surga kebahagiaan, dengan kata-kata, "Berbahagialah mereka yang melakukan perintah-perintah-Nya, supaya mereka berhak atas pohon kehidupan dan dapat masuk melalui gerbang-gerbang ke dalam kota." **Ketaatan kepada perintah-perintah Allah adalah harga yang harus dibayar untuk surga, dan ketaatan kepada orang tua dalam Tuhan** adalah pelajaran yang paling penting bagi anak-anak untuk dipelajari. {CG 224.4}

Hari ini ada sekelompok orang di dunia ini yang merasa diri mereka benar. Mereka bukan orang rakus, bukan pemabuk, bukan orang kafir; tetapi mereka ingin hidup untuk diri mereka sendiri, bukan untuk Allah. Dia tidak ada dalam pikiran mereka; oleh karena itu mereka dikategorikan sebagai orang yang tidak percaya. **Jika mereka dapat masuk ke gerbang kota Allah, mereka tidak berhak atas pohon kehidupan, karena ketika perintah-perintah Allah ditempatkan di hadapan mereka dengan segala tuntutan yang mengikat, mereka berkata, "Tidak." Mereka tidak melayani Allah di sini; oleh karena itu, mereka tidak akan melayani-Nya di sana.** Mereka tidak dapat hidup di hadapan-Nya, dan mereka akan merasa bahwa tempat mana pun lebih baik daripada surga. {COL 270.2}

Kami memohon kepada kalian untuk mengalihkan perhatian kalian pada pekerjaan untuk menaklukan. **Mereka yang pada akhirnya berhak atas pohon kehidupan akan menjadi mereka yang telah menaati perintah-perintah Allah.** {CTBH 40.1}

Saya ditunjukkan kepada Adam dan Hawa di Taman Eden. Mereka memakan buah pohon terlarang dan diusir dari taman itu, lalu pedang berapi ditempatkan di sekitar pohon kehidupan, agar mereka tidak memakan buahnya dan menjadi pendosa abadi. Pohon kehidupan dimaksudkan untuk mempertahankan keabadian. Saya mendengar seorang malaikat bertanya, "Siapakah dari keturunan Adam yang telah melewati pedang berapi dan

memakan buah pohon kehidupan?" Saya mendengar malaikat lain menjawab, "Tidak ada seorang pun dari keturunan Adam yang telah melewati pedang berapi itu dan memakan buah pohon itu; **oleh karena itu, tidak ada pendosa abadi. Jiwa yang berbuat dosa akan mati dengan kematian yang kekal—suatu kematian yang akan berlangsung selamanya, dari mana tidak ada harapan untuk kebangkitan;** EW 51.2

**Allah telah memilih suatu karakter yang sesuai dengan hukum-Nya, dan siapa pun yang mencapai standar persyaratan-Nya akan memperoleh masuk ke dalam kerajaan kemuliaan.** Kristus sendiri berkata, "Barangsiapa yang percaya kepada Anak, ia mempunyai hidup yang kekal; tetapi barangsiapa yang tidak percaya kepada Anak, ia tidak akan melihat hidup" (Yohanes 3:36). "Tidak setiap orang yang berkata kepada-Ku, 'Tuhan, Tuhan,' akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga; tetapi dia yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di sorga" (Matius 7:21). Dan dalam Wahyu, Ia menyatakan, **"Berbahagialah mereka yang melakukan perintah-perintah-Nya, supaya mereka berhak atas pohon kehidupan dan dapat masuk melalui gerbang-gerbang ke dalam kota"** (Wahyu 22:14). Mengenai keselamatan akhir manusia, ini adalah satu-satunya pilihan yang dinyatakan dalam Firman Allah. {AG 350.2}

## Great Controversy Halaman 540-544

Mari kita pertimbangkan apa yang Alkitab ajarkan lebih lanjut mengenai orang-orang yang tidak saleh dan tidak bertobat, yang oleh Universalist ditempatkan di surga sebagai malaikat yang suci dan bahagia.

"Aku akan memberikan kepada orang yang haus air dari mata air kehidupan dengan cuma-cuma." Wahyu 21:6. Janji ini hanya berlaku bagi mereka yang haus. Hanya mereka yang merasakan kebutuhan akan air kehidupan dan mencarinya dengan rela mengorbankan segala sesuatu yang lainlah yang akan diberi. "Barangsiapa yang menang, ia akan mewarisi segala sesuatu; dan Aku akan menjadi Allahnya, dan ia akan menjadi Anak-Ku." Ayat 7. Di sini pula syarat-syaratnya ditetapkan. Untuk mewarisi segala sesuatu, kita harus

melawan dan mengalahkan dosa.

Tuhan berfirman melalui nabi Yesaya: "Katakanlah kepada orang-orang benar, bahwa mereka akan berbahagia." "Celakalah orang-orang jahat! Mereka akan celaka, sebab upah perbuatan tangan mereka akan diberikan kepada mereka." Yesaya 3:10, 11. "Meskipun seorang pendosa berbuat jahat seratus kali," kata orang bijak, "dan hari-harinya diperpanjang, namun aku tahu dengan pasti bahwa orang-orang yang takut akan Allah, yang takut akan-Nya, akan baik keadaannya; tetapi orang-orang fasik tidak akan baik keadaannya." Pengkhotbah 8:12, 13. Dan Paulus bersaksi bahwa orang berdosa menimbun bagi dirinya sendiri "murka pada hari murka dan pengungkapan penghakiman yang adil dari Allah; yang akan membalas kepada setiap orang menurut perbuatannya;" "kesengsaraan dan kesedihan atas setiap jiwa manusia yang berbuat jahat." Roma 2:5, 6,9.

"Tidak ada orang yang berzina, atau orang yang najis, atau orang yang serakah, yang adalah penyembah berhala, yang mempunyai bagian dalam Kerajaan Kristus dan Allah." Efesus 5:5, A.R.V. "Ikutilah damai sejahtera dengan semua orang, dan kekudusan, karena tanpa itu tidak seorang pun akan melihat Tuhan." Ibrani 12:14. "Berbahagialah mereka yang melakukan perintah-perintah-Nya, supaya mereka berhak atas pohon kehidupan dan dapat masuk melalui pintu-pintu ke dalam kota. Sebab di luar ada anjing-anjing, tukang-tukang sihir, pezina, pembunuh, penyembah berhala, dan siapa saja yang mencintai dan membuat dusta." Wahyu 22:14, 15.

Allah telah memberikan kepada manusia pernyataan tentang sifat-Nya dan cara-Nya menangani dosa. "Tuhan Allah, penyayang dan pengasih, panjang sabar dan berlimpah kasih setia, memelihara kasih setia kepada ribuan orang, mengampuni kesalahan, pelanggaran, dan dosa, dan tidak akan membiarkan orang bersalah luput." Keluaran 34:6, 7. "Semua orang jahat akan dihancurkan-Nya." "Pelanggar akan dihancurkan bersama-sama; akhir orang-orang jahat akan dipotong." Mazmur 145:20; 37:38. Kekuatan dan otoritas pemerintahan ilahi akan digunakan untuk menumpas pemberontakan; namun, semua manifestasi keadilan pembalasan akan sepenuhnya konsisten

dengan sifat Allah sebagai makhluk yang pengasih, sabar, dan baik hati.

Allah tidak memaksa kehendak atau keputusan siapa pun. Ia tidak senang dengan ketaatan perbudakkan. Ia menginginkan agar makhluk-makhluk ciptaan-Nya mencintai-Nya karena Ia layak dicintai. Ia ingin agar mereka taat kepada-Nya karena mereka memiliki pemahaman yang cerdas tentang kebijaksanaan, keadilan, dan kebaikan-Nya. Dan Semua orang yang memiliki pemahaman yang benar tentang sifat-sifat ini akan mencintai-Nya karena mereka tertarik kepada-Nya karena kagum akan sifat-sifat-Nya.

Prinsip-prinsip kebaikan, belas kasihan, dan cinta, yang diajarkan dan dicontohkan oleh Penyelamat kita, adalah cerminan dari kehendak dan karakter Allah. Kristus menyatakan bahwa Ia tidak mengajarkan apa pun kecuali apa yang telah Ia terima dari Bapa-Nya. Prinsip-prinsip pemerintahan ilahi sepenuhnya selaras dengan perintah Penyelamat, "Kasihilah musuhmu." Allah melaksanakan keadilan terhadap orang-orang jahat demi kebaikan alam semesta, bahkan demi kebaikan mereka yang menerima hukuman-Nya. Ia akan membuat mereka bahagia jika Ia dapat melakukannya sesuai dengan hukum pemerintahan-Nya dan keadilan karakter-Nya. Ia mengelilingi mereka dengan tanda-tanda kasih-Nya, memberikan mereka pengetahuan tentang hukum-Nya, dan mengikuti mereka dengan tawaran belas kasihan-Nya; tetapi mereka menghina kasih-Nya, mengabaikan hukum-Nya, dan menolak belas kasihan-Nya. Sementara terus menerima karunia-Nya, mereka menghina Pemberi; mereka membenci Allah karena mereka tahu bahwa Ia membenci dosa-dosa mereka. Tuhan bersabar dengan kejahatan mereka; tetapi saat yang menentukan akan tiba, ketika nasib mereka akan diputuskan. Akankah Dia lalu mengikat para pemberontak ini di sisi-Nya? Akankah Dia memaksa mereka untuk melakukan kehendak-Nya?

Mereka yang telah memilih Setan sebagai pemimpin mereka dan dikendalikan oleh kekuasaannya tidak siap untuk masuk ke hadirat Allah. Kesombongan, penipuan, kemaksiatan, dan kejam telah menjadi bagian dari karakter mereka. Bisakah mereka masuk surga untuk tinggal selamanya bersama mereka yang mereka hina dan benci di bumi? Kebenaran tidak akan

pernah menyenangkan bagi seorang pembohong; kerendahan hati tidak akan memuaskan kesombongan dan kebanggaan; kemurnian tidak diterima oleh yang korup; cinta yang tanpa pamrih tidak tampak menarik bagi yang egois. Apa sumber kesenangan yang dapat ditawarkan surga kepada mereka yang sepenuhnya terikat pada kepentingan duniawi dan egois? { GC 542.1}

Apakah mereka yang telah menghabiskan hidupnya dalam pemberontakan terhadap Allah dapat tiba-tiba dibawa ke surga dan menyaksikan keadaan yang mulia, suci, dan sempurna yang selalu ada di sana,-- setiap jiwa dipenuhi cinta, setiap wajah bersinar dengan kegembiraan, musik yang memukau mengalun dalam nada-nada merdu memuji Allah dan Anak Domba, dan aliran cahaya yang tak henti-hentinya mengalir ke atas orang-orang yang ditebus dari wajah Dia yang duduk di atas takhta,--apakah mereka yang hatinya dipenuhi kebencian terhadap Allah, kebenaran, dan kekudusan, dapat bercampur dengan kerumunan surgawi dan bergabung Lagu-lagu pujian mereka? Bisakah mereka menahan kemuliaan Allah dan Anak Domba?

Tidak, tidak; tahun-tahun ujian diberikan kepada mereka agar mereka dapat membentuk karakter untuk surga; tetapi mereka belum pernah melatih pikiran untuk mencintai kesucian; mereka belum pernah belajar bahasa surga, dan sekarang sudah terlambat. Sebuah kehidupan pemberontakan terhadap Allah telah membuat mereka tidak layak untuk surga. Kemurnian, kekudusan, dan kedamaian surga akan menjadi siksaan bagi mereka; kemuliaan Allah akan menjadi api yang menghanguskan. Mereka akan merindukan untuk melarikan diri dari tempat suci itu. Mereka akan menyambut kehancuran, agar mereka dapat tersembunyi dari wajah Dia yang mati untuk menebus mereka. Nasib orang-orang jahat telah ditentukan oleh pilihan mereka sendiri. Penolakan mereka dari surga adalah pilihan mereka sendiri, dan adil serta belas kasihan dari pihak Allah.

Seperti air bah, api pada hari besar menyatakan putusan Allah bahwa orang-orang jahat tidak dapat disembuhkan. Mereka tidak memiliki kecenderungan untuk tunduk pada otoritas ilahi. Kehendak mereka telah digunakan dalam pemberontakan; dan ketika hidup berakhir, sudah terlambat untuk

mengubah arah pikiran mereka ke arah yang berlawanan, terlambat untuk berpaling dari pelanggaran ke ketaatan, dari kebencian ke cinta.

Dengan menyelamatkan nyawa Kain, si pembunuh, Allah memberi dunia contoh tentang apa yang akan terjadi jika orang berdosa dibiarkan hidup untuk terus menjalani kehidupan yang penuh kejahatan tanpa batas. Melalui pengaruh ajaran dan teladan Kain, banyak keturunannya terjerumus ke dalam dosa, hingga "kejahatan manusia menjadi besar di bumi" dan "setiap pikiran hati mereka hanyalah jahat terus-menerus." "Bumi pun menjadi rusak di hadapan Allah, dan bumi dipenuhi dengan kekerasan." Kejadian 6:5, 11.

Dalam belas kasihan-Nya kepada dunia, Allah menghapuskan penduduk jahat di zaman Nuh. Dalam belas kasihan-Nya, Ia menghancurkan penduduk Sodom yang korup. Melalui kuasa tipu daya Setan, para pelaku kejahatan memperoleh simpati dan kekaguman, dan dengan demikian terus-menerus menggiring orang lain ke dalam pemberontakan. Hal itu terjadi pada zaman Kain dan Nuh, pada zaman Abraham dan Lot; dan hal itu terjadi pada zaman kita. Dalam belas kasihan-Nya terhadap alam semesta, Allah akhirnya akan menghancurkan para penolak anugerah-Nya.

"Upah dosa adalah maut; tetapi kasih karunia Allah adalah hidup yang kekal melalui Yesus Kristus, Tuhan kita." Roma 6:23. Sementara hidup adalah warisan orang benar, maut adalah bagian orang fasik. Musa berkata kepada Israel: "Aku telah menempatkan di hadapan kamu hari ini hidup dan yang baik, dan kematian dan yang jahat." Ulangan 30:15. Kematian yang dimaksud dalam ayat-ayat ini bukanlah kematian yang dijatuhkan kepada Adam, karena seluruh umat manusia menanggung hukuman atas pelanggaran-Nya. Yang dimaksud adalah "kematian kedua" yang dipertentangkan dengan hidup kekal.

Akibat dosa Adam, maut menimpa seluruh umat manusia. Semua sama-sama masuk ke dalam kubur. Dan melalui ketentuan rencana keselamatan, semua akan dibangkitkan dari kubur mereka. "Akan ada kebangkitan orang mati, baik yang benar maupun yang jahat;" "sebab seperti dalam Adam semua

mati, demikian pula dalam Kristus semua akan dihidupkan kembali." Kisah Para Rasul 24:15; 1 Korintus 15:22. Namun, terdapat perbedaan antara dua golongan yang dibangkitkan. "Semua yang ada di dalam kubur akan mendengar suara-Nya dan akan bangkit; mereka yang telah berbuat baik, ke kebangkitan hidup; dan mereka yang telah berbuat jahat, ke kebangkitan hukuman." Yohanes 5:28, 29. Mereka yang telah "dianggap layak" untuk kebangkitan hidup adalah "berbahagia dan kudus." "Atas mereka, maut yang kedua tidak berkuasa." Wahyu 20:6. Tetapi mereka yang tidak, melalui pertobatan dan iman, memperoleh pengampunan, harus menerima hukuman atas pelanggaran—"upah dosa." Mereka menderita hukuman yang bervariasi dalam lamanya dan intensitasnya, "sesuai dengan perbuatan mereka," tetapi akhirnya berakhir dengan kematian kedua. Karena tidak mungkin bagi Allah, sesuai dengan keadilan dan belas kasihan-Nya, untuk menyelamatkan orang berdosa dalam dosanya, Ia mencabut keberadaan yang telah mereka hilangkan karena pelanggaran mereka dan yang telah mereka buktikan diri tidak layak menerimanya. Seorang penulis yang diilhami berkata: "Masih sebentar lagi, dan orang jahat tidak akan ada: ya, engkau akan memperhatikan tempatnya, dan ia tidak akan ada." Dan yang lain menyatakan: "Mereka akan seperti tidak pernah ada." Mazmur 37:10; Obadiah 16. Tertutupi oleh kehinaan, mereka tenggelam ke dalam kegelapan yang putus asa dan kekal.

Demikianlah akan diakhiri dosa, beserta segala kesengsaraan dan kehancuran yang timbul darinya. Kata pemazmur: "Engkau telah menghancurkan orang-orang jahat, Engkau telah menghapus nama mereka selamanya. Hai musuh, kehancuran telah datang untuk selamanya." Mazmur 9:5, 6.

# **Pekabaran Rahmat Terakhir**

Setiap orang di dunia ini memiliki kebebasan untuk menyerahkan diri kepada Allah dan menaati perintah-Nya melalui kasih karunia Kristus, atau menentang dan mengembangkan karakter pemberontak yang tidak layak untuk surga.

Kita berada di jam-jam terakhir sejarah bumi. Setiap keputusan yang kita ambil mulai saat ini akan membawa kita menuju kehidupan kekal atau kematian kekal. Seperti seorang menabur, demikianlah ia akan menuai. Upah dosa adalah kematian – kematian kekal, dan anugerah Allah adalah kehidupan kekal.

Tidak ada kesempatan lagi setelah kehidupan ini untuk mengubah karakter Anda. Hari ini, jika Anda mendengar suara-Nya, janganlah mengeraskan hati Anda, tetapi carilah Tuhan selagi Ia dapat ditemukan. Sekarang kita harus memastikan panggilan dan pemilihan kita, karena setelah kita mati atau Yesus datang, tidak akan ada lagi kesempatan untuk berubah. Karakter kita akan ditetapkan selamanya, baik untuk kematian maupun untuk hidup.